

## BAB III

### PELAKSANAAN MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi Pelaksanaan Magang

Penulis memiliki kedudukan serta alur koordinasi selama pelaksanaan magang di perusahaan Siloam Hospitals. Penulis memiliki kedudukan sebagai *graphic design intern* di bawah divisi *Lab Innovation Development*. Hal ini membuat penulis harus selalu berkoordinasi dengan atasan, yakni *marketing executive* dan juga memastikan *guideline* desain sesuai dengan *mandatory* Siloam kepada *graphic designer* pada divisi *branding Head Office*.

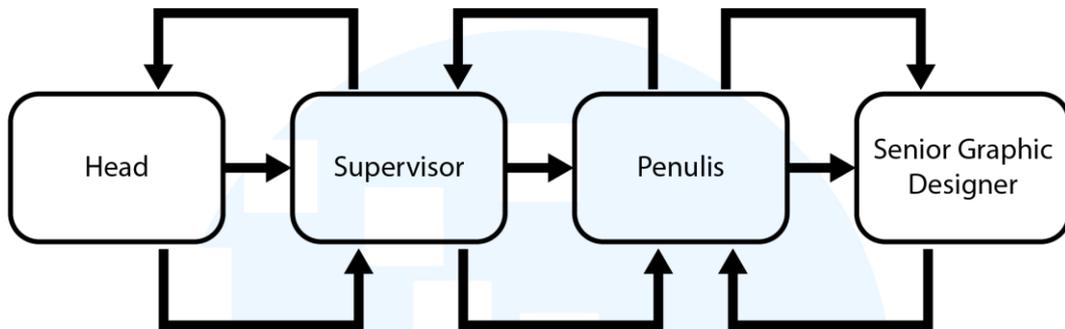
##### 3.1.1 Kedudukan Pelaksanaan Magang

Penulis berkesempatan untuk melaksanakan magang di perusahaan Siloam Hospitals sebagai *graphic design intern* dalam bagian *lab innovation development* yang bergerak di bawah GoBeyond. Dalam kedudukannya, penulis sering bekerja sama dengan team marketing dan juga team marketing yang berbeda divisi, yaitu *senior graphic designer* untuk *marketing head office* Siloam.

##### 3.1.2 Koordinasi Pelaksanaan Magang

Setelah penulis diterima sebagai pekerja magang di Siloam Hospitals, penulis berada di antara *marketing executive* dan juga *senior graphic designer* untuk *head office* Siloam. Meskipun berbeda divisi, karena penulis berada di bawah divisi lab, tetapi penulis seringkali menanyakan saran desain dan juga masukan untuk *mandatory* yang ada pada desain siloam sebelumnya. Setiap kali penulis membuat sebuah desain baru, penulis diarahkan untuk mengonsultasikan dahulu desain yang telah dibuat, apakah sudah sesuai dengan apa yang pernah di buat oleh Siloam Hospitals sebelumnya. Dengan begitu penulis dapat membuat desain yang konsisten dengan gaya yang sesuai dengan desain yang sudah pernah di buat. Setelah proses desain selesai, penulis mengirimkan hasil akhir kepada atasan penulis yaitu *marketing*

*officer* untuk melakukan approval media yang telah dibuat untuk segera di rilis dan dapat dicetak.



Gambar 3.1 Bagan Alur Koordinasi

### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama tiga bulang pelaksanaan magang, penulis memiliki beberapa proyek yang sudah dijalani, proyek tersebut dikerjakan penulis sesuai dengan apa yang diminta oleh *marketing executive* dan juga *approval* desain dari *senior graphic designer head office*. Dalam pelaksanaannya, penulis merangkum proyek pekerjaan dan akan dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

Minggu	Tanggal	Proyek	Keterangan
1	10-13 Februari 2025	HMPV	Membuat web push, WA Blast, app push, dan juga ig post
1 dan 2	14-20 Februari 2025	HCV DUO	Membuat Newsletter
2 dan 3	17-26 Februari 2025	HLA <i>Typing</i>	Membuat brosur
3 – 17	24 Februari – present 2025	Siloam Clinic	Membuat flyer, ig post, ig Story, WA story, X banner, T banner
3 – 6	27 Februari-18 Maret 2025	<i>Pharmacogenomics</i>	Membuat Booklet (di mulai dari membuat flyer, brosur, dan revisi final menjadi booklet)
3 – 7	27 Februari-28 Maret 2025	NIPT	Membuat brosur dan juga Flyer

7 – 17	28 Maret-present 2025	Booklet 75 lab test items	Booklet 75 lab test items
12	2 mei 2025	GKCI	Membuat WA Story untuk diskon

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Magang

Selama pelaksanaan magang, penulis yang merupakan *graphic designer intern* bertugas untuk membuat desain *marketing tools* seperti flyer, brosur, booklet, desain deck, x banner, poster, instagram feeds, story, web push dan juga lainnya. Penulis juga membuat beberapa desain yang dibutuhkan oleh *sales team* sesuai dengan apa yang sedang ingin ditawarkan untuk dijual. Dari beberapa proyek yang telah dibuat oleh penulis, maka penulis memilih lima karya penulis selama periode magang yang di antaranya *pharmacogenomics*, Siloam Clinic, Gamma Knife Center Indonesia (GKCI), HCV DUO, HLA *Typing*, HMPV, NIPT dan booklet 75 lab sales items.

#### 3.3.1 Proses Pelaksanaan Tugas Utama Magang

Selama proses pelaksanaan magang, penulis mendapatkan berbagai proyek yang memberikan penulis berbagai pengalaman dalam lingkungan kerja yang berbeda-beda. Untuk saat ini penulis mendapatkan pengalaman terbesar selama bekerja di Siloam Hospitals adalah proyek *pharmacogenomics*, salah satu proyek yang cukup panjang dan juga revisi yang di lakukan berulang kali untuk menentukan *output* media yang paling sesuai dan juga informatif.

##### 1. Konsep dan Permasalahan

*Pharmacogenomics* merupakan lab test item baru yang ditawarkan Siloam Hospitals yang merupakan kerja sama dengan Nalagenetics. *Pharmacogenomics* merupakan lab tes yang berguna untuk uji kecocokan obat secara individu. Sebelumnya, Nalagenetics yang merupakan vendor untuk lab test ini sudah memiliki media marketing untuk mempromosikan lab tes mereka kepada klien yang merupakan rumah sakit dan juga pasien secara langsung. Berikut media yang sudah ada sebelum dilakukan desain ulang oleh Siloam Hospitals.



Gambar 3.2 Flyer awal *Pharmacogenomics* Nalagenetics

Desain terdahulu yang dimiliki Nalagenetics, belum sesuai dengan Itemplate yang dimiliki Siloam, terutama dalam hal *brand mandatory*. Selain itu informasi yang disampaikan juga tidak maksimal dan penggunaan gambar yang kurang sesuai. Pengenalan secara umum mengenai *pharmacogenomics* juga tidak tersampaikan dengan jelas sehingga informasi pada setiap flyer terkesan mengulang.

## 2. Proses Pengerjaan

Proses pengerjaan proyek ini cukup kompleks karena penulis sempat membuat desain dan terjadi beberapa kali perubahan media yang ingin dibuat, sesuai dengan kegunaan dari *marketing tools* ini. Setelah beberapa kali memastikan siapa yang akan menjadi target dari media utama yang akhirnya menjadi sebuah *booklet*, penulsi sempat membuat flyer berukuran a5, yang terdiri dari 3 flyer secara terpisah sesuai dengan jumlah paket lab test *Pharmacogenomics* yang tersedia, tetapi akhirnya 3 paket tersebut digabung menjadi 1 output media berupa yang dapat mencakup semua informasi secara menyeluruh. Penulis juga membuat desain untuk *consent form* untuk pengisian data lab dan juga desain invitation yang akan disebarakan lewat Whatsapp untuk *Round Table Discussion* (RTD), acara pengenalan tes *pharmacogenomics* untuk klinisi atau dokter yang relevan dengan tes tersebut.

### a) Booklet

Penulis beberapa kali melakukan konsultasi desain kepada *senior graphic designer* pada divisi HO, media apa saja yang kira-kira bisa memumpuni banyak informasi dan sesuai dengan output media eksisting, sehingga tidak merubah keselarasan desain yang pernah ada. Penulis juga mencari beberapa referensi dengan pergi ke Siloam Hospitals Lippo Village untuk mencari brosur, flyer dan juga *booklet* pada rak brosur yang berada di rumah sakit. Dengan begitu penulis mendapatkan beberapa ide untuk desain dan juga gaya edit gambar yang digunakan. Berikut merupakan desain pertama yang penulis buat untuk 3 paket *Pharmacogenomics* yang ditawarkan oleh Siloam Hospitals.

Siloam Hospitals memiliki *brand mandatory* dalam penggunaan font, *template* dan juga warna. Penulis diberikan arahan oleh *senior graphic designer* HO yang membantu penulis untuk mengetahui apa saja yang perlu diperhatikan saat membuat desain.



ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZÅ  
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz  
stuvwxyzàåéîõøü&1  
234567890(\$£€.,!?)

Gambar 3.3 Font Helvetica Neue

Font Helvetica Neue digunakan untuk setiap media yang dibuat oleh Siloam untuk memberikan keseragaman dan juga keseriusan dimana konten yang disampaikan berkaitan dengan medis. Maka penulis diberikan arahan untuk selalu menggunakan font tersebut.



Gambar 3.4 Informasi Template Pada Flyer

Penulis juga menggunakan ketentuan yang diberikan oleh atasan mengenai keharusan menggunakan informasi tambahan pada setiap flyer yang dibuat dan perlu dicantumkan pada bagian kanan bawah yang berisikan logo, nomor telepon ambulans dan juga nomor telepon rawat jalan.



Gambar 3.5 Informasi Template Pada Flyer

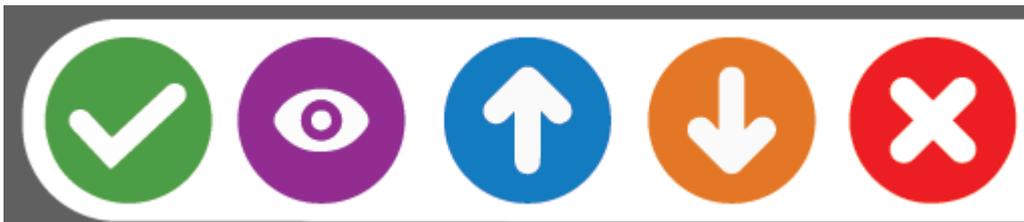
Untuk pengerjaan flyer ini, penulis menggunakan warna yang merupakan warna mandatory yang dapat ditemui pada logo Siloam. Penulis menggunakan warna turunan warna ini, agar semua media yang dibuat menjadi serasi dan tetap merepresentasikan Siloam.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3.6 Editing Foto untuk *Flyer Pharmacogenomics*

Penulis melakukan *editing* pada foto yang penulis ambil melalui Shutterstock, dan penulis melakukan *editing gradient* pada gambar untuk menjadikan foto tersebut sebagai latar. Penulis dengan gambar yang sama menghapus latar pada gambar, sehingga menyisakan gambar wanita yang sedang meminum obat, dan menempa kedua foto untuk memberikan gambar wanita yang lebih jelas, tapi memiliki background gambar yang terkesan *fading out*.



Gambar 3.7 Ikon Interpretasi hasil *Pharmacogenomics*

Penulis juga menggunakan ikon untuk merepresentasikan penjelasan mengenai hasil interpretasi tes. Penulis mengambil ikon tersebut melalui flaticon dan melakukan perubahan pada warna sesuai dengan kebutuhan konten.



Penulis membuat 3 desain flyer terpisah yang bertujuan memudahkan keperluan pasien, dengan info yang sesuai dengan desain Nalagenetics pada sebelumnya. Penulis memasukan interpretasi hasil yang sama di setiap flyer, dengan tujuan memberikan gambaran mengenai hasil yang akan didapatkan setelah mengambil tes tersebut, tetapi desain flyer menjadi membosankan dan kurang informatif untuk setiap paket yang ditawarkan. Akhir penulis pun melakukan konsultasi desain kepada *senior graphic designer* HO untuk memastikan apakah desain yang dibuat sudah sesuai dengan *mandatory brand*, dan apakah media output ini efektif untuk keperluan marketing. Penulis mendapatkan masukan untuk membuat versi brosur yang lebih ringkas tapi informatif mengenai pengenalan *Pharmacogenomics* secara menyeluruh. Berikut *draft output* desain yang kedua dengan media yang berbeda.



### Mengapa Anda memerlukan pemeriksaan *Pharmacogenomics*?

Hanya sekali ambil tes *Pharmacogenomics*, dapatkan informasi seumur hidup tentang obat terbaik bagi tubuh Anda!

- Pengobatan presisi & efektif biaya**  
Rekomendasi jenis obat dan dosisnya yang tepat pada pasien tanpa proses trial-and-error yang menghemat waktu & biaya yang dikeluarkan pasien dalam jangka panjang.
- Komprehensif**  
Laporan lengkap dengan analisis 5 gen yang berhubungan dengan 180+ jenis obat
- Menegah efek samping merugikan**  
Menegah risiko over dosis & toksisitas pada berbagai penyakit kronis seperti nyeri, penyakit kardiovaskular, gangguan pankreas, dsb. akibat pengobatan tidak efektif
- Non-invasif (tanpa rasa sakit), hasil cepat**  
Sampel DNA diambil dengan metode buccal swab (sampel mukosa dari dalam rongga mulut) dan hasil tes didapatkan dalam 6-10 hari kerja saja.



Konsultasikan dengan dokter Anda di RS Siloam mengenai tes *Basic Pharmacogenomics*. Kami akan selalu siap membantu Anda membuat keputusan yang tepat untuk kesehatan Anda.



**Tes *Pharmacogenomics***  
Paket Basic

Siloam Hospitals Lippo Village  
Jl. Siloam No. 8, Lippo Village, Tangerang  
(021) 8064 6900

### Apa itu *Pharmacogenomics*?

*Pharmacogenomics* (atau *Farmakogenomik*) adalah pemeriksaan yang dapat menjelaskan cara gen memengaruhi respons seseorang terhadap obat-obatan.

Mengapa ada obat yang bekerja dengan baik pada orang lain, namun tidak pada saya?

Pemberian preskripsi obat saat ini belum terpersonalisasi dan masih sering didasarkan pada protokol standar untuk kondisi medis yang umum, walaupun terdapat variasi genetik yang sangat besar pada manusia.

Variasi genetik ini dapat menyebabkan:

- Perbedaan pada kecepatan metabolisme obat
- Efektivitas obat yang dipengaruhi oleh sensitivitas reseptor sel tubuh

Tes farmakogenomik dapat memberikan rekomendasi jenis dan dosis obat yang disesuaikan dengan profil genetik pasien.

Hasil tes merekomendasikan preskripsi obat untuk:

- Mengikuti dosis standar
- Meningkatkan dosis awal
- Menurunkan dosis awal
- Mengubah preskripsi
- Meningkatkan pemantauan



Pengobatan yang presisi lebih efektif dan menegah efek samping merugikan pada pasien.

**Daftar Obat**  
Spesialisasi: Kardiovaskular, psikiatri, pengobatan nyeri, penyakit dalam

<b>Cardiovascular system</b> Acenocoumarol Chloride Dipyron Esomeprazole Fexofenadine Gliclazide Rosuvastatin Ticlopidine Warfarin	<b>Proxiam</b> Piroxicam Praisel Pravastatin Propofolone Rabeprazole Ritonavir Sertraline Siponimod Thioridazine Tegaserod Voriconazole Aspirin Dermatology Abrociclib Erlotinib Naproxen Fentanyl Gliclazide Lorcexam Loxetan Metoclopramide Nateglinide	<b>Estriptan</b> Tempranin Deuterabenazine Escitalopram Lacosamide Methylthienidate Clonidine Despropic Quinine Gynecology Duloxetine Flacainide Fiksanerin Ondansetron Donedanone Darifenacin Fenibrate Metoprolol Tancifen Tobifenone Immunology system Dovepin	<b>Infectious disease</b> Azacenevir Levornid Nafazodone Quindine Repandine Tencocam Vemakalant Voriconazole Musculoskeletal system Lansoprazole Tolbutamide Neurology Sildenafil Cevimeline Desvenlafaxine Desipramine Formoterol Tophenramin indomethacin Phenprocoumon Phenytoin Terbutaline Ipilastinib Clabazam Elapasit Drology Rutinib Eglatat Cakibrantine Hydrocodone Roxuvastatin Scalid Umeclidinium Methadone Zuclopenthixol Pan Management Carisoprodol Diclefenac Lofexidine Lofostatin Modafinil Paracetamol Caffeine and Dihydrocodeine Clanzapine Paritaprazole	<b>Olanzapine</b> Flantoprazole Tamsulosin Aspirin Acetolofenac Celecoxib Clazepam Flupenthol Klutrib Imipramine Medicine Nabumetone Dopexamine Pimozide Rancizone Sildenafil Psychiatry Amifamprone Anocaprine Bupropion Dapoxetine Donaxetil Doxepin Buprenifin Letermovir Maloxican Methocarbamate Moclobemide Nabilolol Phenytoin Piracetam Proparacetol Rucaparib Terbutaline Tamsidol Zuclopenthixol Amipryline Aripiprazole Isantid Alonoxastine Serpripazole Cariprazine Clazepam Clazapine Clazapine Desipramine Drospirenone	<b>Ethinylethradil</b> Erdafinib Escitalopram Fibrazamin Fluoxetine Fluvastatin Fluvastamine Glimperide Iopendone Isoprenaline Mirabegron Mitazapine Nefeenur Nortriptyline Oxycodeone Paracetamol Combinations Excl. Psycholeptics Peroxaline Proprityline Rimegepant Sertraline Sertraline Valerianin Voriconazole Wefarin Dextromethorphan and Quindine Respiratory system Aformetrol Dextromethorphan Haloperidol Lumiracocil Cobevin Dextropropazole Fluvoxamine Formetand Timokil Trospireton Urology Dapoxetine Darifenacin Fenofibrate Metoprolol Tamoxifen Tolperisone
---	---	--	--	--	---

Gambar 3.9 Desain Brosur *Pharmacogenomics* (kedua)

Pada desain ini, penulis menyadari bahwa list obat yang seharusnya sebagai hasil yang informatif menjadi kurang menarik dan pengenalan *pharmacogenomics* akan menjadi informasi yang mengulang di setiap brosur setiap paket. Maka itu penulis kembali mencari referensi media yang cocok dengan kembali pergi ke Siloam Hospitals Lippo Village untuk melihat media yang pernah digunakan Siloam sebagai media promosi. Penulis menemukan media booklet yang berukuran sama dengan brosur *trifold* dan terdapat tempat Siloam.

Penulis mengusulkan kepada *supervisor* untuk menggunakan media booklet sebagai output media yang cocok untuk lab test ini. *Supervisor* pun kembali meminta saran pada *senior graphic designer* apakah media yang ditentukan sudah cocok dan sesuai untuk menyampaikan informasi tes tersebut. Pada akhirnya penulis berakhir dengan membuat desain booklet dengan *artboard* berukuran 9,9 x 21 cm. Penulis menggunakan *software* adobe illustrator untuk setiap media yang dibuat. Berikut sektsa awal untuk media booklet yang dibuat oleh penulis sesuai dengan konten yang telah diringkas oleh *medical content writer*.

Pada perancangan revisi untuk mengubah *output* menjadi booklet, penulis melakukan beberapa *editing* foto yang dilakukan sebagai aset untuk konten booklet. Dimana aset yang lainnya menggunakan aset yang telah dibuat untuk *output* sebelumnya.



Gambar 3.10 Editing Foto untuk Draft Desain Booklet *Pharmacogenomics*

Penulis melakukan *editing* untuk menghilangkan latar pada foto, sehingga lebih banyak ruang untuk informasi yang bisa dimasukkan dalam desain, karena berhubung dengan jumlah informasi yang perlu dimasukkan cukup banyak.



Berikut merupakan draft awal desain yang dibuat oleh penulis setelah bekerja sama dengan *medical content writer* yang membuat penjelasan sesuai dengan keperluan medis yang ingin disampaikan. Tujuan halaman belakang yang berisikan daftar obat adalah untuk memberikan gambaran kepada dokter untuk mendapatkan informasi data obat yang dapat terdeteksi untuk tes *pharmacogenomics* di setiap pakatnya. Setelah kembali memberikan hasil desain draft ini kepada *senior graphic designer* HO, penulis mendapatkan beberapa masukan dan juga melakukan revisi. Penulis juga mendapatkan informasi mengenai update daftar obat terbaru dan juga kembali menyesuaikan layout untuk media output yang telah dibuat. Berikut hasil desain final yang telah direvisi dan disetujui oleh *supervisor* dan juga atasan dari *supervisor*.

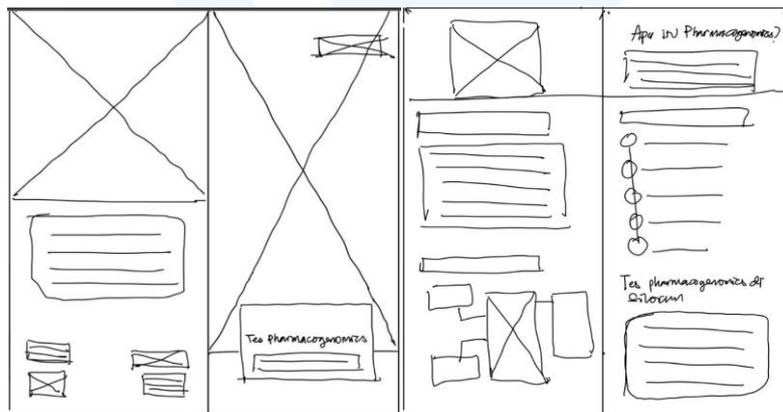
Mandatory *brand* dari Siloam sendiri tetap dipertahankan oleh penulis sehingga media output yang dihasilkan masih seragam dengan media yang eksisting, seperti penempatan logo di bagian cover depan, yang terletak di kanan atas. Mandatory brand untuk cover bagian belakang juga mencakup logo, nomor telepon rawat jalan dan ambulans, dan juga website dari Siloam Hospitals sendiri. Template secara keseluruhan untuk posisi gambar dan posisi paragraf penjabar dapat di atur dengan margin yang masih aman untuk keterbacaan.

Penulis menggunakan font Helvetica Neue, karena font ini merupakan *mandatory* yang digunakan Siloam untuk setiap media yang dibuat. Penulis juga menggunakan warna yang sesuai dengan turunan dari warna Siloam yaitu biru (#0F206C), hijau (#4C9C2E), dan juga kuning (#F3C300).



Gambar 3.12 Font & Color Palette Siloam Hospitals

Sebelum masuk kedalam tahapan desain penulis melakukan Sketsa kasar untuk menggambarkan kurang lebih letak foto dan juga informasi yang ingin dimasukkan kedalam media booklet yang akan dibuat. Ini membantu penulis untuk bisa menyesuaikan kembali dengan konten yang telah disediakan oleh *medical content writer*. Berikut sketsa yang dibuat oleh penulis untuk halaman cover dan bagian penjelasan mengenai test.



Gambar 3.13 Sketsa Booklet *Pharmacogenomics*

Penulis menggunakan gambar yang diambil dari Shutterstock dan melakukan beberapa editing untuk foto yang digunakan. Untuk bagian cover belakang, penulis menambahkan logo Siloam Hospitals dan merapihkan kantong dokter sesuai dengan apa yang disarankan oleh *senior graphic designer* HO. Berikut editing yang dilakukan penulis.



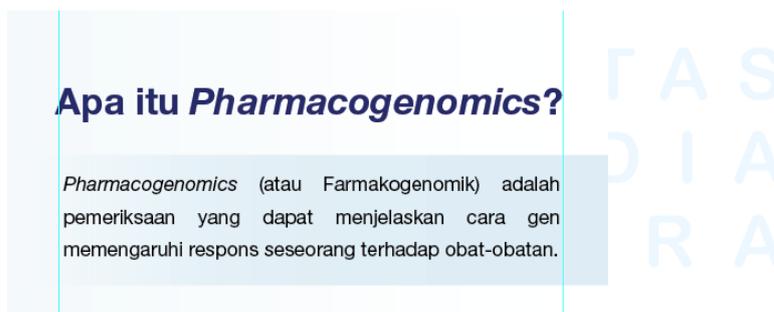
Gambar 3.14 Edit Foto Kantong Dokter

Penulis juga melakukan editing pada foto yang digunakan pada bagian penjelasan *pharmacogenomics*, dimana penulis mencari foto yang cocok di shutterstock, tetapi *background* dari foto tersebut kurang menarik karena berlatar putih polos. Berikut editing yang dilakukan penulis pada foto penjelasan *pharmacogenomics*.



Gambar 3.15 Edit Foto *background*

Penulis juga banyak menggunakan asset dengan opacitiy yang di rendahkan untuk membagi bagian secara jelas tapi tidak terlalu kontras sehingga tidak mengganggu keterbacaan.



Gambar 3.16 Elemen Pembagi

Penulis juga menggunakan warna kuning sebagai *highlight* untuk bagian yang penting dan juga nilai plus dari tes *pharmacogenomics* sehingga target dapat melihat keunggulan dari tes tersebut, seperti hanya 1x tes seumur hidup. Dengan tes ini, diagnosis hasil kecocokan dapat digunakan seumur hidup.

### Mengapa Anda memerlukan pemeriksaan *Pharmacogenomics*?

Hanya 1x tes seumur hidup, dapatkan panduan dan dosis obat yang paling sesuai dengan tubuh Anda

Gambar 3.17 Elemen *Highlight*

Dengan begitu semua keseluruhan dari desain ini kembali merepresentasikan gaya desain Siloam dan juga menonjolkan kelebihan dari tes ini. Terdapat juga list obat yang lengkap agar klinisi atau dokter dapat dengan mudah memberikan penjelasan terhadap pasien mengenai obat apa saja yang tercakup dari tes *pharmacogenomics* ini.

Penulis menggunakan ikon yang berbeda untuk desain booklet yang terbaru ini, disesuaikan dengan masukan yang di berikan oleh *supervisor* kepada penulis.



Gambar 3.18 Ikon Final Booklet *Pharmacogenomics*

Penulis menyesuaikan ikon sesuai dengan apa yang ingin disampaikan pada konten interpretasi, sehingga setiap ikon yang digunakan dapat memberikan gambaran mengenai interpretasi hasil. Seperti pada ikon berwarna merah yang memaksudkan mengubah preskripsi obat, ungu untuk meningkatkan pemantauan obat, hijau untuk mengikuti dosis standar obat, biru untuk meningkatkan dosis awal obat dan oranye untuk menurunkan dosis awal obat.



Konsultasikan dengan dokter Anda di RS Siloam mengenai tes Pharmacogenomics. Kami akan selalu siap membantu Anda membuat keputusan yang tepat untuk kesehatan Anda.



**Tes Pharmacogenomics**

Basic Oncology  
Comprehensive Pharmacogenomics



**Mengapa ada obat yang bekerja dengan baik pada orang lain, namun tidak pada saya?**

Pemberian resep/preskripsi obat saat ini masih sering didasarkan pada protokol standar untuk kondisi medis yang umum, walaupun terdapat variasi genetik yang sangat besar pada manusia.

Variasi genetik ini dapat menyebabkan perbedaan efektivitas obat yang dipengaruhi oleh:

1. Kecepatan metabolisme obat
2. Sensitivitas reseptor sel tubuh

Hasil tes pharmacogenomics merekomendasikan pemberian obat sesuai profil genetik pasien, dengan:

- Mengubah dosis obat
- Meningkatkan pemantauan
- Menyesuaikan dosis obat
- Mengikuti dosis standar
- Meningkatkan dosis awal
- Menurunkan dosis awal

**Apa itu Pharmacogenomics?**

Pharmacogenomics (atau Farmakogenomi) adalah pemeriksaan yang dapat menjelaskan cara gen memengaruhi respons seseorang terhadap obat-obatan.

**Mengapa Anda memerlukan pemeriksaan Pharmacogenomics?**

Hanya 1x tes seumur hidup, dapatkan panduan jenis dan dosis obat yang paling sesuai dengan tubuh Anda!

1. Pasien mengambil tes pharmacogenomics
2. Sampel pemeriksaan: Mukosa bucal dari dalam rongga mulut
3. Pasien mendapatkan panduan dosis & jenis obat yang sesuai dengan profil genetik
4. Pengobatan presisi, tanpa trial & error
5. Hemat waktu & biaya, meningkatkan kualitas hidup

**Tes Pharmacogenomics di Siloam:**

<b>Basic</b>	180+ jenis obat	Hasil dalam: 6-10 hari
<b>Oncology</b>	20+ jenis obat	Hasil dalam: 14 hari
<b>Comprehensive</b>	250+ jenis obat	Hasil dalam: 4 minggu

Daftar Obat Basic Pharmacogenomics	Gynecology--	Psychiatry	Daftar Obat Oncology Pharmacogenomics
<p><b>Spesialisasi:</b> Kardiovaskular, psikiatri, pengelolaan nyeri, penyakit dalam</p> <p><b>Cardiovascular system</b></p> <p>Vernakalant Aenocoumarol Amiodaron Aspirin Atenolol Atorvastatin Axitlombopag Bisoprolol Carvedilol Clonidine Clopidogrel Diopyramide Dronedaron Fenofibrat &amp; Simvastatin Flecainide Fluvastatin Losartan Lovastatin Metoprolol Nabivolol Pantoprazolom Pitavastatin Prasugrel Pravastatin Propafenone Propranolol Quinidine Ranolazine Rosuvastatin Simvastatin Sotalol Ticagrelor Timolol</p>	<p><b>Immunology</b></p> <p>Sipernimod</p> <p><b>Infectious disease</b></p> <p>Atazanavir Leteramovir Nelfinavir Quinine Ritonavir Terbinafine Voriconazole</p> <p><b>Musculoskeletal system</b></p> <p>Lesinurad Tolperisone</p> <p><b>Neurology</b></p> <p>Bivaraacetam Cevimeline Clobazam Dacriatrabenzazine Diazepam Donepezil Eliptiptan Fosphenytoin Galantamine Lacosamide Phenytoin Tetrabenazine Valbenazine</p> <p><b>Oncology</b></p> <p>Axitinib Erdafitinib</p>	<p>Gefitinib Ibuprofen Metohexakate Rucaparib Tamoxifen Upadactinib</p> <p><b>Optamology</b></p> <p>Timolol</p> <p><b>Pain Management</b></p> <p>Aciclofenac Aspirin Carisoprodol Celecoxib Diclofenac Dipyrone Flurbiprofen Ibuprofen Indometacin Lornoxicam Lumiracoxib Meloxicam Nabumetone Naproxen Oliceridine Orysodone Paracetamol, Caffeine, and Dihydrocodeine Paracetamol, Combinations Excl. Psycholeptics Prorocam Rimegepant Tramadol</p> <p><b>Psychiatry</b></p> <p>Amisulpride Aripiprazole Aripiprazole Laurcil Atomoxetine Brexipiprazole Bupropion Cariprazine Citalopram Clomipramine Clozapine Desipramine Desvenlafaxine Diazepam Duloxetine Escitalopram Fluoxetine Flupentixol Fluvoxamine Haloperidol Iloperidone Imipramine Lofexidine Methadone Methylphenidate Mirtazapine Moclobemide Modafinil Nafazodone Nortriptyline Olanzapine Paliperidone Paroxetine</p> <p>Perphenazine Pimozide Pitolisant Protriptyline Quetiapine Risperidone Sertraline Thioridazine Venlafaxine Vortioxetine Zuclophenitxol</p> <p><b>Respiratory system</b></p> <p>Arformoterol Codeine Dextromethorphan Dextromethorphan &amp; Quindine Formoterol Hydrocodone Medicine Tiotropium Umeclidinium</p> <p><b>Urology</b></p> <p>Dapoxetine Darifenacin Fesoterodine Mirabegron Tamsulosin Tolterodine</p>	<p><b>Spesialisasi:</b> Onkologi</p> <p>Axitinib Azaathioprine Balmastat Binimetinib Capacitabine Cisplatin Dabrafenib Erdafitinib Erlotinib Fluorouracil Fluorouracil &amp; Salicylic Acid Flutamide Irinotecan Mercaptopurine Methotrexate Nilotinib Paclitaxel Pazopanib Rasburicase Rucaparib Sacituzumab Govitecan-Hzy Tagitar Thioguanine Trametinib</p>

Daftar Obat Comprehensive Pharmacogenomics	Gynecology	Neurology	Oncology--
<p><b>Spesialisasi:</b> Kardiovaskular, psikiatri, pengelolaan nyeri, penyakit dalam, onkologi</p> <p><b>Cardiovascular system</b></p> <p>Simvastatin Sotalol Ticagrelor Timolol Vernakalant Warfarin</p> <p><b>Dermatology</b></p> <p>Abrocitinib</p> <p><b>Endocrinology</b></p> <p>Glibenclamide Gliclazide Glimperid Nateglinide Tubutamide</p> <p><b>Gastrointestinal System</b></p> <p>Dexlansoprazole Egigtastat Glimperid Nateglinide Tubutamide</p>	<p><b>System</b></p> <p>Lesinurad Tolperisone</p> <p><b>Immunology</b></p> <p>Sipernimod Tacrolimus</p> <p><b>Infectious Disease</b></p> <p>Abacavir Atazanavir Dolutegravir Flucloxacillin Flucytosine Leteramovir Maraviroc Nelfinavir Quinine Raltegravir Ribavirin Ritonavir Terbinafine Voriconazole</p>	<p><b>Carbamazepine</b></p> <p>Cevimeline Clobazam Deuterabenazine Diazepam Donepezil Eliptiptan Fosphenytoin Galantamine Lacosamide Lamotrigine Oxcarbazepine Phenytoin Tetrabenazine Valbenazine</p> <p><b>Oncology</b></p> <p>Axitinib Azaathioprine Belinostat Binimetinib Capacitabine Cisplatin Erdafitinib Erlotinib Fluorouracil Fluorouracil &amp; Salicylic Acid Gefitinib Ibuprofen Irinotecan Mercaptopurine Methotrexate Nilotinib Pazopanib</p>	<p><b>Tenoxicam</b></p> <p>Tamadol</p> <p>Sacituzumab Govitecan-Hzy</p> <p><b>Psychiatry</b></p> <p>Amisulpride Aripiprazole Aripiprazole Laurcil Atomoxetine Brexipiprazole Bupropion Cariprazine Citalopram Clomipramine Clozapine Desipramine Desvenlafaxine Diazepam Duloxetine Doxepin Flurbiprofen Escitalopram Fluoxetine Flupentixol Fluvoxamine Haloperidol Iloperidone Imipramine Lofexidine Methadone Methylphenidate Mirtazapine Moclobemide Modafinil Nafazodone Nortriptyline Olanzapine</p> <p><b>Respiratory System</b></p> <p>Arformoterol Codeine Dextromethorphan Dextromethorphan &amp; Quindine Formoterol Perphenazine Pimozide Pitolisant Protriptyline Quetiapine Risperidone Sertraline Thioridazine Venlafaxine Vortioxetine Zuclophenitxol</p>

Gambar 3.19 Final Desain Booklet *Pharmacogenomics*

Setelah melakukan beberapa perubahan, penulis akhirnya berakhir dengan hasil desain yang telah disetujui oleh atasan dan juga konten dan daftar obat yang telah disesuaikan kembali oleh Nalagenetics. Dari proyek ini penulis banyak belajar bagaimana berhubungan dengan rekan kerja dari divisi lain, vendor lab tes, dan juga vendor *printing*. Proyek ini memberikan pengalaman bagi penulis untuk mengembangkan *softskill* dan juga pentingnya komunikasi untuk arahan yang tepat untuk sebuah proyek yang dijalankan.

#### **b) *Consent Form***

Penulis juga sempat membuat desain *consent form* untuk pengisian data lab yang perlu diisi sebelum pengambilan sampel tes *pharmacogenomics*. Penulis mencari referensi dari contoh form eksisting yang digunakan oleh lab Siloam Hospitals, dan merubah ulang isi yang diperlukan. Dengan arahan dari supervisor apa saja yang perlu di masukan pada data *consent form*, penulis membuat desain sesuai dengan apa diarahkan dan juga merapihkan layout dan juga *template* yang telah ada. Berikut desain *consent form* yang dibuat oleh penulis.





Rumah sakit \_\_\_\_\_

Buku Pasien / Patient Book

**PERSETUJUAN TES PHARMACOGENOMICS**

**I. PERSETUJUAN PELAYANAN RUMAH SAKIT**  
 Dengan melengkapi formulir permintaan ini, Anda akan mengonfirmasi hal berikut:

**1.1 Pernyataan Persetujuan Pasien**  
 Saya memberikan persetujuan untuk menjalani tes pharmacogenomics yang akan dilakukan oleh tim medis yang menangani perawatan saya. Tes ini bertujuan untuk menjelaskan cara gen memengaruhi response seseorang terhadap obat-obatan. Hasil tes pharmacogenomics memandu tindakan pemberian obat sesuai profil genetik pasien, dengan:

- a) Menyesuaikan dosis obat:
  - Mengikuti dosis standar
  - Meningkatkan dosis awal
  - Menurunkan dosis awal
- b) Mengubah preskripsi obat
- c) Menghentikan pemberian obat

**1.2 Persetujuan pengambilan sampel**

Saya bersedia untuk memberikan sampel mucosa buccal (swab dari bagian dalam pipi) untuk tujuan medis yang dilakukan di Siloam Hospitals. Saya mengerti bahwa sampel ini akan digunakan untuk keperluan pemeriksaan pharmacogenomics.

Saya tidak makan dan minum minimal 30 menit sebelum pengambilan sampel

**1.3 Kerahasiaan dan Penggunaan Data**  
 Saya mengerti bahwa hasil dari tes pharmacogenomics ini akan digunakan secara eksklusif untuk tujuan medis yang sah. Semua hasil tes akan disimpan dengan sangat menjaga kerahasiaan dan hanya dapat diakses oleh tenaga medis yang berkorelasi.

**II. INFORMASI MEDIS PASIEN (DIISI OLEH KLINIS)**

**2.1 Layanan pemeriksaan**

Basic pharmacogenomics  
 100-jenis obat, hasil dalam 5-10 hari

Comprehensive pharmacogenomics  
 200-jenis obat, hasil dalam 4 minggu

Oncology pharmacogenomics  
 20-jenis obat, hasil dalam 14 hari

**2.2 Alasan mengambil tes pharmacogenomics**  
 Centang sesuai kondisi pasien

<input type="checkbox"/> Pasien mengalami efek samping dari obat:	<input type="checkbox"/> Pasien sedang mengonsumsi suplemen secara rutin.
<input type="checkbox"/> Pasien tidak merasakan efektivitas terapi yang optimal dari obat:	<input type="checkbox"/> Pasien memiliki > 1 anggota keluarga yang mengonsumsi salah satu suplemen di panel.
<input type="checkbox"/> Pasien ingin memastikan efek samping yang pernah dirasakan	<input type="checkbox"/> Pasien ingin memastikan efek samping yang pernah dirasakan
<input type="checkbox"/> Pasien akan mendapatkan resep obat baru, yaitu obat:	<input type="checkbox"/> Alasan lainnya: <small>(mohon jelaskan)</small>
<input type="checkbox"/> Pasien sedang mengonsumsi obat-obatan yang berpotensi memiliki efek samping.	
<input type="checkbox"/> Pasien sedang diresepkan beberapa obat.	

**2.3 Obat-obatan dan suplemen yang sedang dikonsumsi saat ini**

Nama Obat/Suplemen	Dosis	Frekuensi	Durasi

**2.5 Obat-obatan dan suplemen yang pernah dan sudah tidak dikonsumsi lagi**

Nama Obat/Suplemen	Dosis	Frekuensi	Durasi

**2.6 Diagnosis Klinis**

<input type="checkbox"/> Hipertensi	<input type="checkbox"/> Stroke	<input type="checkbox"/> Osteoarthritis (Pergaulan Berat)
<input type="checkbox"/> Hipotensi	<input type="checkbox"/> Penyakit Jantung Iskemik	<input type="checkbox"/> Gangguan kecemasan
<input type="checkbox"/> Asam Urat	<input type="checkbox"/> Kanker	<input type="checkbox"/> Lainnya: _____
<input type="checkbox"/> Diabetes Mellitus Tipe II	<input type="checkbox"/> Rheumatoid Arthritis (Rematik)	

**2.7 Penyetaraan hasil laboratorium terkini**

Tidak

Ya Tanggal: \_\_\_\_\_

SGOT/SGPT  Bilirubin  Alkaline Phosphatase

Gamma-Glutamyl Transferrase (GGT)  Lainnya: \_\_\_\_\_

**2.8 Pembacaan Hasil Tes**  
 Silakan pilih salah satu opsi pembacaan hasil tes pharmacogenomics berikut:

Melalui Spesialis Farmakologi Klinik (Sp.FK) Konselor Genetik

Melalui CPUP (Dokter Penanggung Jawab Pelayanan)

Catatan: \_\_\_\_\_

**Nama & Tanda Tangan Pasien/Wali**

\_\_\_\_\_

Tanggal: \_\_\_\_\_

**Nama & Tanda Tangan Dokter**

\_\_\_\_\_

Tanggal: \_\_\_\_\_

Tanda tangan individu selalu diperlukan kecuali individu sudah awal di bawah umur maka hanya tanda tangan wali yang diperlukan.

**III. INFORMASI DAN KELENGKAPAN SAMPEL (DIISI OLEH LABORATORIUM)**

**3.1 Detail spesimen**

Tipe spesimen:  Buccal  Saliva

Tanggal pengambilan: \_\_\_\_\_ Jam \_\_\_\_\_

Diambil oleh: \_\_\_\_\_

**3.2 SUPPLEMENTARY ID (OPSIONAL)**  
Contoh: Nomor Barcode Buccal/Swab, nomor rekam medis.

\_\_\_\_\_

**3.3 NOMOR SAMPEL NALA CDS**  
Swab dan wadah dimasukkan dalam nala CDS

\_\_\_\_\_

**3.4 DILENGKAPI OLEH PIHAK NALAGENETICS**

Tanggal Form Diterima: \_\_\_\_\_ Jam \_\_\_\_\_

Kondisi Awal Sampel:  Diterima  Dikembalikan

Keleengkapan Awal Form:  Lengkap  Tidak lengkap

Tanggal Form Lengkap: \_\_\_\_\_ Jam \_\_\_\_\_

Nomor Sampel Nala CDS: \_\_\_\_\_

**Keterangan** Tanda tangan: \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Name: \_\_\_\_\_

Gambar 3.20 Final Desain *Consent Form Pharmacogenomics*

*Consent form* ini berguna untuk lab mendata kebutuhan pasien mengambil tes *pharmacogenomics* dan juga hal-hal yang perlu diperhatikan dari setiap individu pasien, seperti penyakit bawaan, data obat yang dikonsumsi dan juga alasan mengambil tes tersebut.

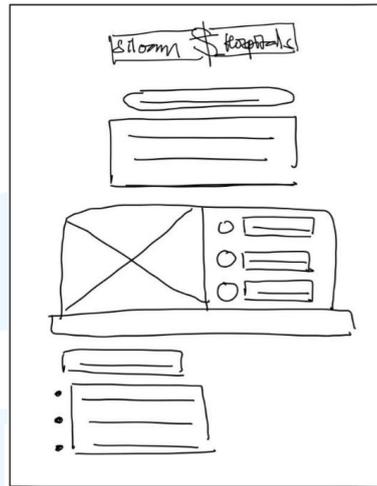
Consent form ini menggunakan font Helvetica Neue, menyesuaikan dengan mandatory dari Siloam Hospitals. Penulis menggunakan kotak berwarna abu-abu untuk bagian yang dapat diisi secara lisan oleh orang lab. Tujuan penggunaan kotak kosong tanpa garis adalah agar orang lab dapat menulis secara leluasa, mengetahui kondisi pasien yang beragam.

Warna yang digunakan pada consent form ini juga monokrom, dengan warna hitam, putih dan abu-abu. Hal ini dikarenakan kertas ini bertujuan untuk diisi oleh pihak internal sehingga mengurangi *cost* untuk *print* warna, dan juga menyamakan dengan *consent form* yang sudah ada dulunya.

### c) WA Share

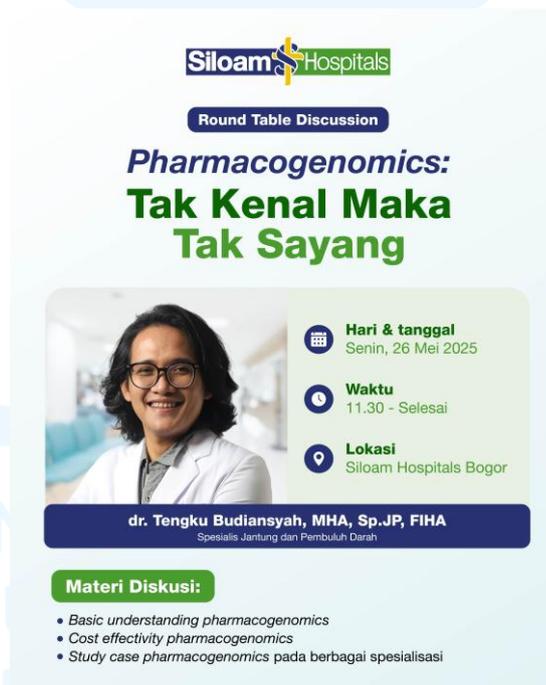
Rilis nya lab test ini juga diikuti oleh acara Round Table Discussion yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada dokter spesialis yang berkaitan dengan tes kecocokan obat ini, dengan begitu banyak dokter yang terinformasikan mengenai tes baru ini. Acara ini seperti acara seminar dengan narasumber yang merupakan dokter di Siloam Hospitals Bogor.

Penulis membuat sketsa desain untuk memastikan letak sesuai dengan referensi yang penulis temukan. Sketsa ini penulis buat karena mengetahui desain yang dibuat bertujuan sama yaitu sebuah seminar yang bertujuan untuk menginformasikan kepada dokter-dokter mengenai tes *pharmacogenomics*. Berikut sketsa yang dibuat oleh penulis.



Gambar 3.21 Sketsa Desain WA Blast *Pharmacogenomics*

Penulis mengumpulkan data apa saja yang perlu dicantumkan ke dalam output media yang akan dibuat. *Supervisor* memberikan penulis *brief* singkat untuk proyek ini dengan *template* yang telah ditetapkan bersama. Berikut hasil akhir dari desain yang dikerjakan oleh penulis.



Gambar 3.22 Final Desain WA Blast *Pharmacogenomics*

Desain yang dibuat ini bertujuan untuk dibagikan melalui WA *group* dokter dan juga sales marketing setiap Hospital unit sehingga

dokter-dokter dapat terinformasikan dan juga dapat menghadiri acara RTD tersebut.

Penulis menggunakan font Helvetica Neue untuk setiap font yang ada dan menggunakan warna yang merupakan turunan dari warna mandatory. Penulis melakukan perubahan background pada foto dokter yang diambil melalui internet, hal ini bertujuan agar output media yang dihasilkan tidak terlalu banyak ruang kosong dan lebih menarik.



Gambar 3.23 Edit Foto Background *Pharmacogenomics*

Gambar tersebut penulis ambil melalui internet dan penulis mengubah latar dari foto tersebut menjadi latar rumah sakit, dengan begitu tidak terlalu banyak ruang kosong pada desain yang dibuat oleh penulis.

Dari seluruh pengerjaan media ini, penulis mendapatkan bahwa pengerjaan setiap proyek membutuhkan softskill untuk bisa mendapatkan masukan dan juga apa saja yang mungkin bisa ditingkatkan. Saat ada perubahan konten, dan apalagi karena latar belakang penulis yang tidak memiliki latar belakang kedokteran, penulis harus banyak bekerja sama dengan *medical content writer* untuk bisa memastikan konten yang disusun sudah tepat.

### **3.3.2 Proses Pelaksanaan Tugas Tambahan Magang**

Pada pelaksanaan tugas tambahan magang, penulis mengerjakan beberapa proyek lain yang juga memberikan penulis pengalaman cukup besar

dan bermanfaat bagi penulis. Ada desain untuk Siloam Clinic, Gamma Knife Center Indonesia (GKCI), HCV DUO, HLA *Typing*, HMPV, NIPT dan juga booklet 75 lab sales item. Penjelasan terkait pengerjaan tiap proyek akan dijabarkan sebagai berikut.

### 1. Siloam Clinic

Pada perancangan proyek Siloam Clinic ini, penulis membuat desain flyer, instagram post, instagram story, WA blast, T banner, Table display dan juga roll banner.

Penulis mendapatkan arahan sesuai dengan *sales* team yang berada di divisi clinic untuk membuat *marketing tools* yang diminta. Media yang dibuat beberapa menggunakan key visual yang sama agar selaras dengan yang ingin dipasarkan pada momen tersebut, berikut penjabaran mengenai proyek ini

#### a) *Obesity and Fat Loss Package*

Pada paket tes ini, penulis diarahkan untuk membuat instagram story, instagram post dan juga *flyer*. Berikut sketsa desain yang dibuat oleh penulis yang akhirnya digunakan untuk setiap tes dengan layout yang sama.



Gambar 3.24 Sketsa Instagram Post Paket Obesity

Setelah membuat sketsa, penulis kembali melakukan desain untuk menyesuaikan konten yang di berikan oleh tim Siloam

Clinic dengan sketsa yang telah dibuat. Berikut desain yang dibuat oleh penulis



Gambar 3.25 Instagram Post Paket Obesity

Instagram post ini di buat dengan warna dan juga font sesuai dengan mandatory Siloam, ini berisikan informasi mengenai paket tes, dan juga potongan harga yang ditawarkan sebesar 20%. Desain ini juga digunakan sebagai acuan desain untuk *output* media lainnya.

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



**Ambil langkah tepat  
atasi obesitas  
Bersama Siloam Clinic!**

Pemeriksaan Lab untuk obesitas dan *fat loss*

**Fat Loss Package**

**Lab test Items:**

- CYSSTATIN C
- LDL-CHOLESTEROL DIRECT
- SGOT
- HDL-CHOLESTEROL DIRECT
- GLYCO HB (HBA1C)
- CRP HIGH SENSITIVE
- TRIGLISERIDA
- VITAMIN D TOTAL (25-OH)
- GLUCOSE FASTING
- GLUCOSE 2 HOURS POST PRANDIAL
- AP0-B
- URIC ACID
- TOTAL CHOLESTEROL
- SGPT

**Rp2.921.000**

---

**Child obesity Package**

**Lab test Items:**

- LDL-CHOLESTEROL DIRECT
- BLOOD SMEAR MORPHOLOGY-PHERIPHERAL
- SGOT
- HDL-CHOLESTEROL DIRECT
- GLYCO HB (HBA1C)
- FULL BLOOD COUNT (CBC + DIFF + LED)
- CRP HIGH SENSITIVE
- TRIGLISERIDA
- UREUM
- VITAMIN D TOTAL (25-OH)
- GLUCOSE FASTING
- AP0-B
- URIC ACID
- TOTAL CHOLESTEROL
- SGPT
- TSH SENSITIVE
- CREATININE

**Rp3.398.000**

Berkas di:  
 Siloam Clinic Gading Serpong 0811 1907 8050  
 Siloam Clinic Palas 0811 1907 8049  
 Siloam Clinic Oraha Raya 0811 1907 8052  
 Siloam Clinic Mendraio 0822 4979 7417

**SiloamClinic**  
 siloamclinics.com siloamclinic

Gambar 3.27 Flyer Paket Obesity

Penulis kembali menggunakan desain yang sama, dengan informasi yang sama, tetapi menyesuaikan *layout* dan ukuran untuk flyer yang berukuran a5. Penulis menggunakan semua elemen desain dari desain yang sebelumnya sudah ada, sehingga *output* dari desain yang dibuat tetap selaras.

b) Lab Tes Tulang

Pada paket tes ini, penulis kembali mendapatkan arahan untuk membuat instagram story, instagram post dan juga *flyer*. Dengan sketsa awal yang sama, penulis menyesuaikan desain dengan konten yang akan dibuat, berikut desain yang dibuat oleh penulis.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3.28 Instagram Post Paket Tulang

Penulis membuat desain instagram post ini sebagai acuan untuk output desain lainnya yang akan dibuat untuk paket tes tulang ini. Penulis tetap mempertahankan konsistensi penggunaan brand mandatory, menggunakan gambar dengan fade out yang menjadi ciri untuk desain yang dibuat. Penulis menggunakan kotak untuk desain jenis tes apa saja yang tercakup dalam pake tersebut dan juga tidak lupa highlight untuk diskon 20% untuk paket tes ini.



Gambar 3.29 Instagram Story Paket Tulang

Penulis kembali mengubah ukuran sesuai dengan template instagram story, meletakkan ulang setiap asset yang digunakan, tetap mempertahankan mandatory brand sehingga identitas brand tetap terlihat.

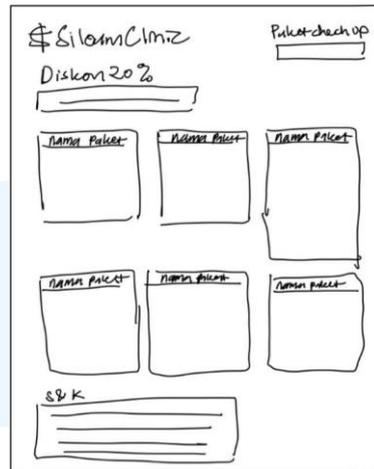


Gambar 3.30 Flyer Paket Tulang

Penulis juga mengubah ukuran untuk flyer a5 dan juga menyesuaikan ukuran font agar dapat terbaca, karena media ini akan diprint dan dibagikan kepada pasien.

c) Promo diskon 30%

Penulis mendapatkan arahan untuk membuat desain baru untuk memberikan *attention* diskon sebesar 30% untuk paket tes yang telah ditentukan, sehingga penulis diminta untuk membuat desain *table display*, instagram feeds, instagram story, flyer, T banner dan roll banner.



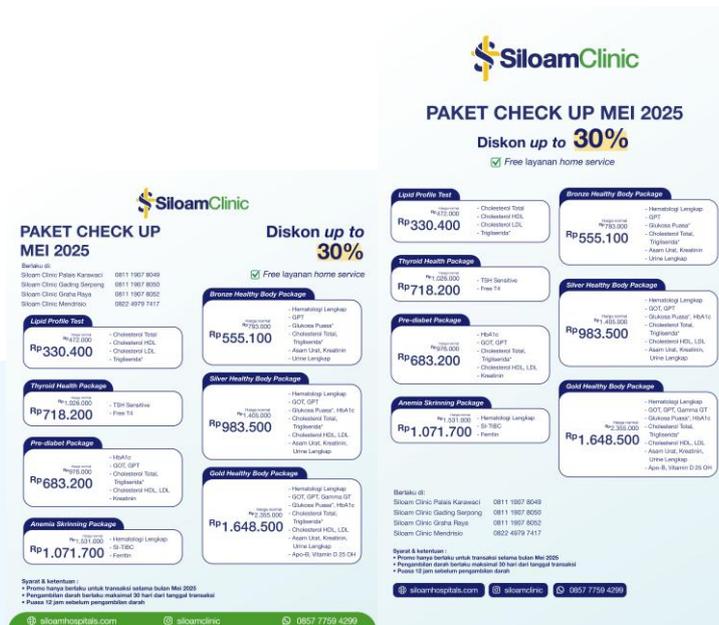
Gambar 3.31 Sketsa *Table Display* Paket Diskon

Setelah membuat sketsa desain, penulis menyesuaikan isi konten dengan apa yang ingin disampaikan oleh pihak Siloam Clinic, dengan begitu penulis dapat membuat desain yang tepat dan juga sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Berikut desain yang dibuat penulis.

SiloamClinic		PAKET CHECK UP APRIL 2025
<b>Diskon 20%</b> Berlaku di Siloam Clinic Palais, Gading Serpong, Mendrisio & Graha Raya		
<b>Paket Profil Lipid</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kolesterol Total</li> <li>- Kolesterol HDL Direk</li> <li>- Kolesterol LDL Direk</li> <li>- Triglisarida **</li> </ul> <p>Harga normal Rp472.000 <b>Rp377.600</b></p>	<b>Paket Skrining Tiroid</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TSH Sensitive</li> <li>- Free T4</li> </ul> <p>Harga normal Rp 1.026.000 <b>Rp820.800</b></p>	<b>Paket Pre-Diabetes</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Glyco-Hb (HbA1c)</li> <li>- SGOT</li> <li>- SGPT</li> <li>- Kolesterol Total</li> <li>- Kolesterol HDL Direk</li> <li>- Kolesterol LDL Direk</li> <li>- Triglisarida **</li> <li>- Kreatinin (Serum)</li> </ul> <p>Harga normal Rp76.000 <b>Rp780.800</b></p>
<b>Paket Monitoring Diabetes</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gula Darah Puasa *</li> <li>- Gula Darah 2 Jam PP</li> <li>- Glyco-Hb (HbA1c)</li> <li>- Darah Lengkap (CBC + Diff + LED)</li> <li>- Ureum (Serum)</li> <li>- Kreatinin (Serum)</li> <li>- Urine Rutin (Protein + Glukosa Sedimen)</li> </ul> <p>Harga normal Rp 799.000 <b>Rp639.200</b></p>	<b>Paket General Check up A</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Darah Lengkap (CBC + Diff + LED)</li> <li>- SGPT</li> <li>- SGOT</li> <li>- Gula Darah Puasa *</li> <li>- Kolesterol Total</li> <li>- Triglisarida **</li> <li>- Kreatinin (Serum)</li> <li>- Asam Urat (Serum)</li> <li>- Urine Rutin</li> </ul> <p>Harga normal Rp 793.000 <b>Rp634.400</b></p>	<b>Paket General Check up B</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Darah Lengkap (CBC + Diff + LED)</li> <li>- SGOT</li> <li>- SGPT</li> <li>- Gula Darah Puasa *</li> <li>- Glyco-Hb (HbA1c)</li> <li>- Kolesterol Total</li> <li>- Kolesterol HDL Direk</li> <li>- Kolesterol LDL Direk</li> <li>- Triglisarida **</li> <li>- Kreatinin (Serum)</li> <li>- Asam Urat (Serum)</li> <li>- Urine Rutin</li> </ul> <p>Harga normal Rp 1.235.000 <b>Rp988.000</b></p>
<p><b>Syarat &amp; ketentuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Paket dan harga yang tercantum hanya berlaku di Siloam Clinic Palais, Gading Serpong, Mendrisio &amp; Graha Raya</li> <li>** Promosi harga berlaku untuk transaksi selama bulan April 2025</li> <li>• Pengambilan darah berlaku maksimal 30 hari dari tanggal transaksi</li> <li>* Puasa 8-12 jam sebelum pengambilan darah</li> <li>** Puasa 12 jam sebelum pengambilan darah</li> </ul>		

Gambar 3.32 *Table Display* Paket Diskon

Penulis membuat desain *table display* sebagai informasi untuk pasien saat melihat paket tes yang terdapat di meja kasir klinik, sehingga *aware* dengan adanya diskon untuk beberapa paket tes.



Gambar 3.33 Instagram feeds & Story Paket Diskon

Penulis mendapatkan arahan untuk membuat desain ini sehingga bisa dibagikan secara umum menggunakan sosial media, agar banyak yang *aware* dan tertarik untuk mengambil paket tes selama periode diskon.

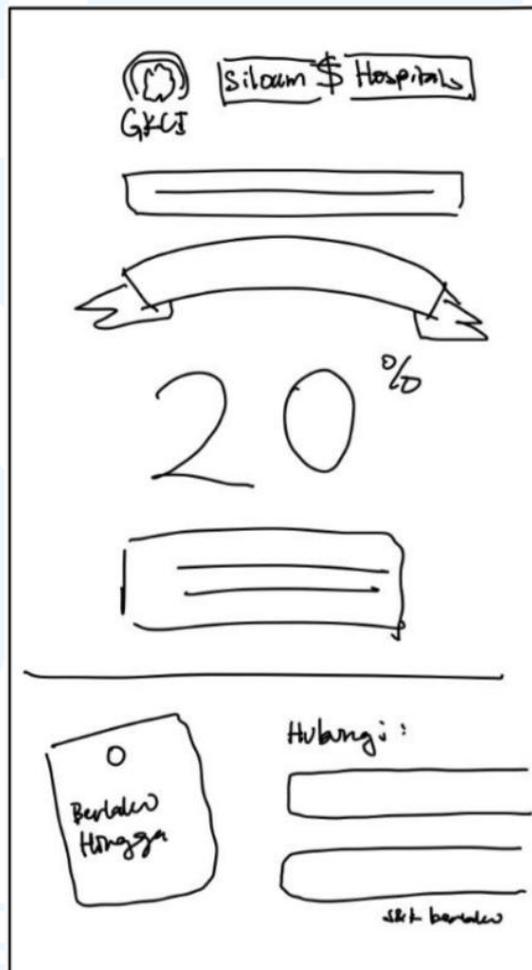


Gambar 3.34 Flyer Paket Diskon

Penulis membuat desain flyer yang bertujuan untuk disebarakan disekitar area klinik agar dapat menarik perhatian orang-orang mengenai diskon sebesar 30 persennya.

## 2. Gamma Knife Center Indonesia (GKCI)

Pada proyek ini, perancangannya tidak terlalu kompleks, karena penulis diarahkan hanya untuk membuat 1 WA share atau desain untuk WA story. Setelah melakukan studi referensi dengan media yang pernah dibuat oleh GKCI, penulis membuat sketsa desain yang menyesuaikan dengan gaya dan juga penyampaian dari GKCI, berikut desain yang dibuat penulis untuk desain yang akan dibuat pada promo GKCI.



Gambar 3.35 Sketsa WA Story Diskon GKCI

Penulis mengembangkan dari desain terdahulu dengan gaya desain yang sama. Penulis hanya merubah sedikit warna dan juga informasi promo diskon yang ditawarkan.



Gambar 3.36 WA Story Diskon GKCI

Penulis menggunakan Software Adobe Illustrator dengan ukuran 1080x1920 px yang berisikan diskon 20 persen yang berlaku sampai tanggal 30 juni 2025. Penulis juga memasukan keunggulan dari pengobatan Gamma Knife sendiri dengan kalimat yang dicantumkan di bagian atas dan tengah. Nomor kontak untuk dihubungi juga dicantumkan di bagian kanan bawah sebagai acuan bagi pasien yang ingin mengetahui lebih lanjut dan dapat menghubungi nomor tersebut.

### 3. HCV DUO

Pada proyek ini penulis mendapatkan tugas untuk membuat sebuah desain yang dapat memberikan informasi kepada dokter atau klinisi dengan adanya tes ini yang sudah dapat dikerjakan *in house* atau tanpa di rujuk keluar dari rumah sakit. Tes ini menjadi pilihan tes yang lebih baik dibandingkan dengan tes yang sudah ada karena hasil pengerjaan yang cepat dan juga praktis. Sebelumnya team marketing sudah pernah membuat poster berukuran a4 tetapi masih menggunakan format yang salah.

**HCV DUO**  
HCV Core Antigen + Anti-HCV

Siloam Hospitals  
Pertama di Indonesia

Tersedia di Siloam Hospitals Lippo Village

Pemeriksaan HCV Duo adalah tes yang mendeteksi antigen dan antibodi terhadap virus hepatitis C dalam satu kali tes. Kedua marker ini sangat penting dalam skrining dan diagnosis infeksi hepatitis C.

**HCV Core Antigen**  
Menunjukkan adanya infeksi HCV oleh RNA awal dibandingkan hanya mendeteksi antibodi

**Anti-HCV antibodi**  
Mendeteksi antibodi yang dihasilkan tubuh untuk melawan virus hepatitis C (HCV)

TAT: 2 jam | Sampel: serum

**HCV Core Antigen:** Dapat terdeteksi pada hari ke 2-14

**Anti-HCV antibodi:** Dapat terdeteksi pada minggu ke 6-12

HCV DUO	HCV Ag	Anti HCV	Interpretasi
COI < 1	⊖	⊖	Negatif HCV
COI ≥ 1.0	⊕	⊕	Positif HCV
COI ≥ 1.0	⊕	⊖	Positif antigen HCV
COI ≥ 1.0	⊖	⊕	Positif antibodi HCV, saran pemeriksaan HCV RNA untuk konfirmasi

**Clinical Specificity**  
Pada jumlah sampel sebesar 23.165 pasien, nilai spesifisitas klinis berada pada: 99,84% (95% CI 99,69 - 99,89%)

**Clinical Sensitivity**  
Pada jumlah sampel sebesar 257 pasien, nilai sensitivitas klinis berada pada: 99,6% (97,0%-100%)

**Pentingnya deteksi dini untuk infeksi virus Hepatitis C:**  
Mencegah risiko kerusakan virus  
Deteksi optimal dan tepat waktu  
Tidak ada vaksin Hepatitis C yang tersedia  
Tingkat kesembuhan lebih tinggi

**MENGAPA HCV DUO?**  
SAVE UP TO 70% Single test, 3x lebih hemat  
\* dibandingkan mengambil tes satuan anti-HCV dan HCV RNA

Siloam Hospitals Lippo Village  
di Siloam - No. 1, Lippo Village, Tangerang  
(021) 9084.6900

Gambar 3.37 Desain HDV DUO Lama

Penulis akhirnya memperbaiki desain sesuai dengan template baru setelah mengkonsultasikan desain yang lama kepada *senior graphic designer* HO. Dengan bentuk desain ini, penulis diberikan masukan bahwa *template* dan kegunaan dari desain ini tidak sesuai. Oleh karena itu penulis diberikan *template* yang sudah dibuat oleh Siloam sebelumnya

dan penulis kembali memposisikan ulang dan juga menyesuaikan *layout* dengan *template* yang diberikan. Berikut *template* yang penulis dapatkan.



Gambar 3.38 Template Newsletter Siloam

Dengan *template* baru ini penulis kembali menyesuaikan *layout* dan juga penempatan informasi yang baru. Penulis juga kembali bekerja bersama *medical content writer* untuk menyesuaikan konten dengan *template* yang baru, sehingga konten tidak terpotong atau dikurangi. Berikut desain yang penulis buat sesuai dengan *template* baru.

Siloam Hospitals Lippo Village  
Newsletter Kesehatan | Februari 2025

**HCV DUO**  
HCV Core Antigen + Anti-HCV

Pemeriksaan HCV Duo adalah tes yang mendeteksi antigen dan antibodi terhadap virus hepatitis C dalam satu kali tes. Kedua marker ini sangat penting dalam skrining dan diagnosis infeksi hepatitis C.

TAT: 2 jam | Sampel: serum

**HCV Core Antigen**  
Menunjukkan adanya infeksi HCV aktif lebih awal dibandingkan hanya mendeteksi antibodi.

**Anti-HCV antibodi**  
Mendeteksi antibodi yang dihasilkan tubuh untuk melawan virus hepatitis C (HCV).

**HCV Core Antigen:** Dapat terdeteksi pada hari ke 2-14 (konvensional relatif dalam darah)

**Anti-HCV antibodi:** Dapat terdeteksi pada minggu ke 4-12

HCV Duo	HCV Ag	anti-HCV	Interpretasi
COI < 1	⊖	⊖	Negatif HCV
COI > 1.0	⊕	⊖	Positif HCV
COI = 1.0	⊕	⊕	Positif antigen HCV
COI > 1.0	⊖	⊕	Positif antibodi HCV, sarai pemeriksaan HCV RNA untuk konfirmasi

**Clinical Specificity**  
Pada jumlah sampel sebesar 23.165 pasien, nilai spesifisitas klinis berada pada: 99,94% (95% CI 99,89 - 99,98%)

Cohort	HCV Duo specificity (95%CI)
Blood donors	99,94%(99,89-99,97%)
Uninfected daily	99,92%(99,94-100%)
Pregnant women	100%(99,63-100%)
Dialysis patients	99,55%(97,32-99,99%)
Overall	99,94%(99,89-99,98%)

**Clinical Sensitivity**  
Pada jumlah sampel sebesar 257 pasien, nilai sensitivitas klinis berada pada: 99,6% (97,9%-100%)

Cohort	HCV Duo specificity (95%CI)
HCV RNA positive / anti-HCV negative	94,7%(74,0-99,9%)
HCV RNA positive / anti-HCV positive	100%(97,5-100%)
HCV RNA negative / anti-HCV negative	100%(98,0-100%)
Overall	99,6%(97,9-100%)

**Pentingnya deteksi dini untuk infeksi virus Hepatitis C:**

- Mengurangi risiko transmisi virus
- Pemeriksaan optimal dan tepat waktu
- Tidak ada vaksin Hepatitis C yang tersedia
- Tingkat kesembuhan lebih tinggi

**MENGAPA HCV DUO? Single test, 3x lebih hemat**  
\*dibandingkan mengombinasikan tes satuan anti-HCV dan HCV RNA

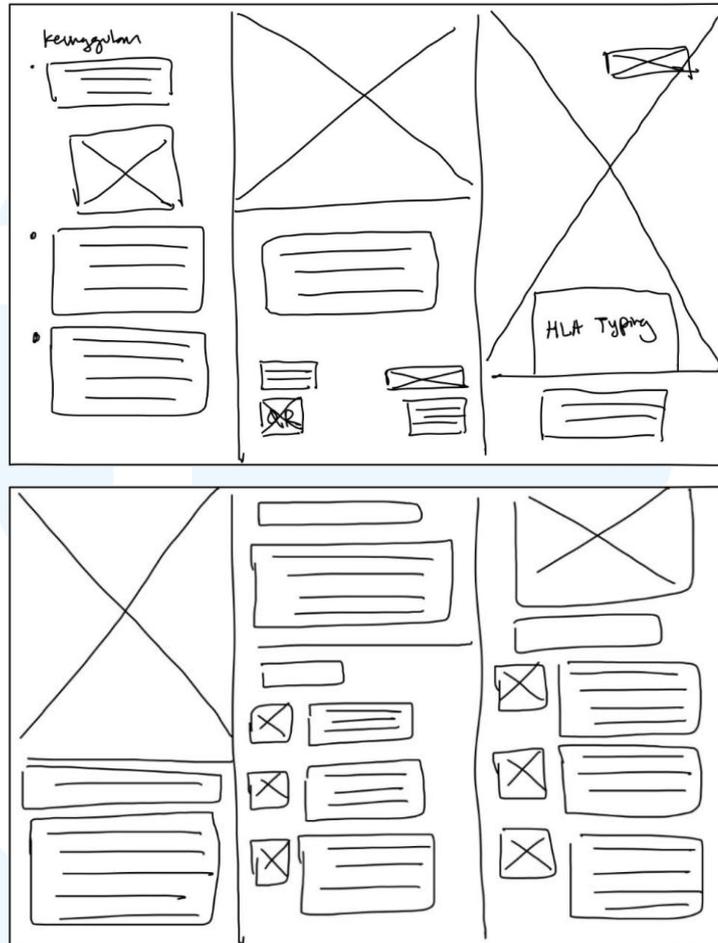
Gambar 3.39 Desain HCV DUO Baru

Dengan *template* baru ini penulis kembali menyesuaikan *layout* dan juga penempatan informasi yang baru. Setelah beberapa kali menjalankan revisi yang diberikan penulis menggunakan *brand mandatory* Siloam yang telah diberikan oleh *senior graphic designer* HO. Penggunaan warna yang sesuai dengan warna Siloam membuat desain ini lebih selaras dengan contoh referensi yang sudah ada sebelumnya. Dengan software Adobe illustrator dengan ukuran a4, *template* ini disebut *template newsletter* yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada dokter tanpa bertujuan untuk promosi atau menjual produk.

#### 4. HLA Typing

Proyek ini merupakan proyek pertama penulis untuk membuat brosur yang sesuai dengan *template* brosur Siloam. Penulis mencari banyak referensi dengan meminta contoh file brosur eksisting untuk mempelajari *layout* dan juga penempatan gambar, paragraf, *headline*, dan juga penggunaan ikon. Dengan melihat beberapa contoh referensi dan

juga memahami template yang dimiliki brosur Siloam, Penulis akhirnya membuat sketsa desain yang memiliki peletakan informasi yang kurang lebih sama. Berikut sketsa desain yang dibuat oleh penulis.



Gambar 3.40 Sketsa Brosur HLA *Typing*

Setelah membuat sketsa desain ini, penulis membuat draft desain sesuai dengan konten yang telah dibagikan oleh *medical content writer*. Bersama dengan arahan *supervisor* penulis akhir membuat draft desain seperti berikut.



Gambar 3.41 Draft Brosur HLA *Typing*

Penulis pertama kali membuat desain sesuai dengan template dengan arahan *medical content writer*. Penulis mengumpulkan inspirasi melalui desain terdahulu dengan informasi yang serupa. Disini penulis menggunakan warna biru dan hijau sebagai warna elemen pada halaman yang bertujuan untuk merepresentasikan Siloam.



Gambar 3.42 Ikon HLA *Typing*

Penulis menggunakan ikon dengan warna monokrom biru, yang menyesuaikan dengan warna biru Siloam Hospitals. Gaya ikon ini memang digunakan di beberapa brosur dan juga media lain Siloam.

Setelah penulis melakukan konsultasi kepada *supervisor* mengenai konten dan juga desain, *supervisor* memberikan masukan bahwa perlu ada penambahan konten. Penulis juga menanyakan dari sisi desain kepada *senior graphic designer* HO untuk mengetahui apa yang perlu di revisi dan ditambahkan. Penulis mendapatkan masukan untuk menggunakan lebih banyak foto dan memilih foto yang lebih cocok untuk menggambarkan lab test yang ingin disampaikan. Untuk halaman *cover* juga foto yang digunakan kurang menarik dan target bisa saja tidak mengetahui inti dari brosur tersebut. Penulis pun melakukan revisi sesuai dengan masukan yang diberikan oleh *supervisor* dan juga *senior*.





Gambar 3.43 Brosur Final HLA Typing

Setelah melakukan revisi beberapa kali, penulis akhirnya sampai pada desain akhir yang menjadi desain final untuk brosur ini. Penulis mengubah penggunaan foto yang dipilih. Foto cover menggunakan foto yang berasal dari shutter stock dan foto lain pada brosur menggunakan asset foto yang diambil oleh *photographer* HO. Penulis melakukan beberapa editing untuk asset foto yang diambil oleh *photographer* karena beberapa foto tersekan gelap, sehingga membutuhkan beberapa perubahan setting.

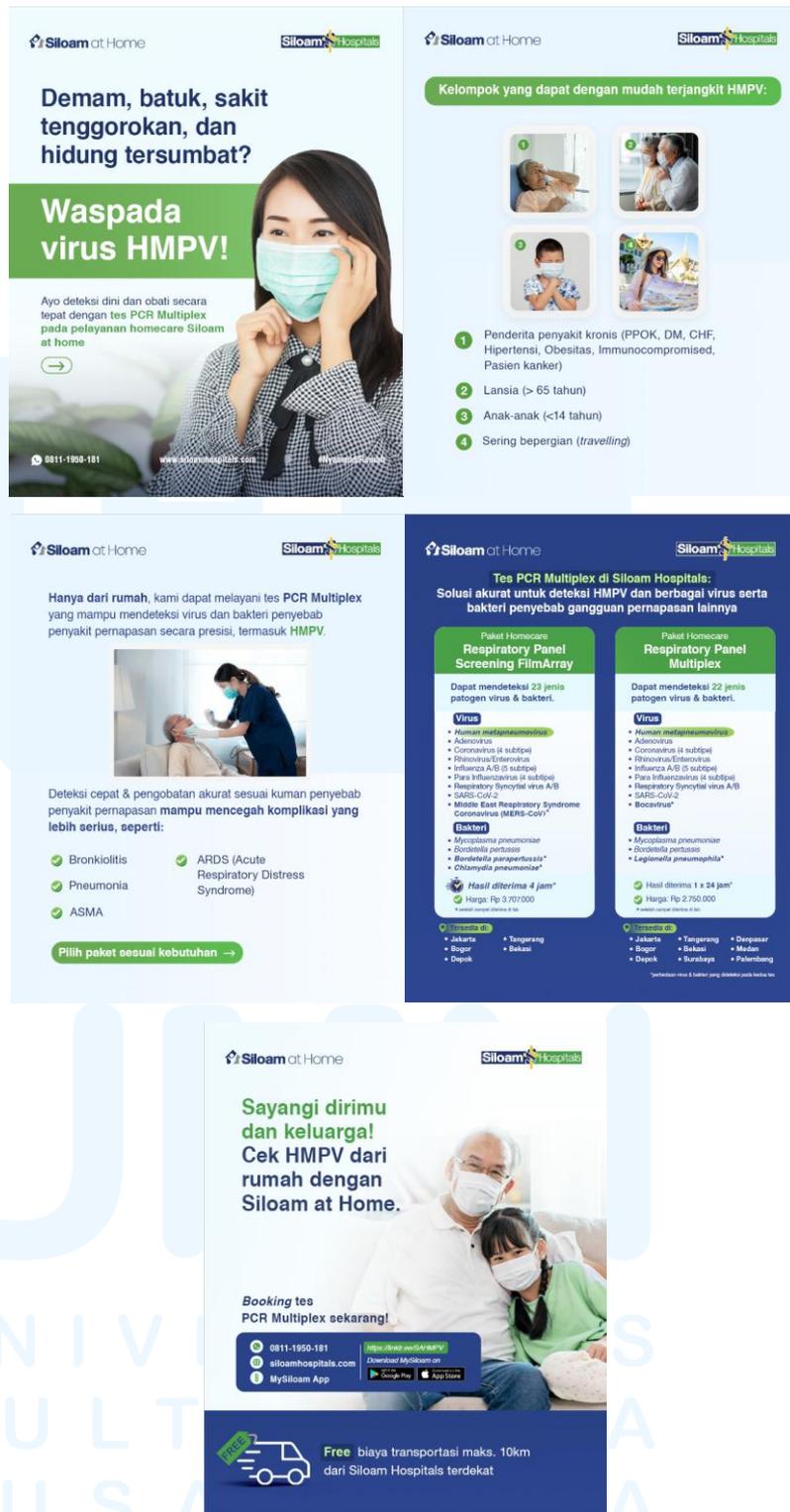
## 5. HMPV

Proyek ini merupakan proyek pertama penulis selama magang. Dari proyek ini penulis mendapatkan pengalaman pertama untuk bekerja dengan *deadline* yang sangat singkat dan tetap harus memastikan desain dan juga konten terselesaikan dengan baik. Saat proyek ini dikerjakan, virus HMPV sedang merebak di dunia, termasuk Indonesia, sehingga pengerjaan dari tes ini membutuhkan waktu yang cepat. Proyek ini mencakup pengerjaan beberapa media yaitu instagram post, email and WA *blast*, dan *web push*.

### a) Instagram post

Pada proyek ini penulis melakukan revisi dari desain yang pernah dikerjakan, dan penulis menambahkan beberapa informasi pada kelengkapan untuk Hospital Unit mana saja yang memiliki tes tersebut.





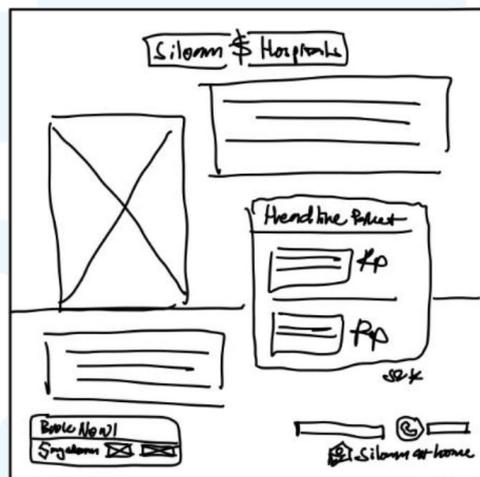
Gambar 3.44 Instagram post HMPV

Pada pengerjaan ini penulis hanya kembali merapihkan layout dan juga konten yang ditambahkan oleh arahan *supervisor*

dimana pada awalnya tidak ada list rumah sakit pada halaman ke 4, dan penulis juga merapihkan beberapa elemen pada halaman 2 dengan memilih gambar yang lebih cocok untuk keperluan virus ini. Dimana virus ini banyak terparap oleh usia tua, anak kecil.

b) Email & WA Blast

Dengan informasi yang sama dengan instagram post, penulis membuat email dan WA blast dengan ukuran 1080x1080 px yang bertujuan untuk di share kepada pasien melalui email dan juga WA. Penulis membuat sketsa kasar untuk membuat gambaran terkait desain yang akan dibuat.



Gambar 3.45 Sketsa Email & WA Blast HMPV

Dari sketsa yang telah di buat penulis menyesuaikan layout kembali sesuai dengan konten. Informasi mengenai paket yang tersedia dan juga Headline *copywriting* menjadi yang utama dari desain ini. Maka penulis mencari inspirasi menggunakan teknologi AI untuk mencari ide kalimat yang menarik.

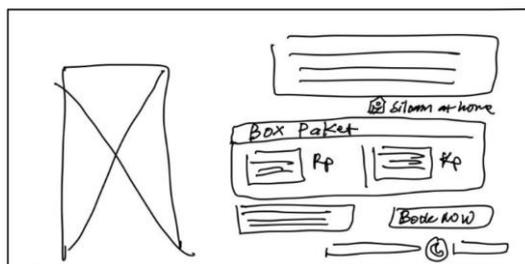


Gambar 3.46 Email & WA Blast HMPV

Desain ini juga menggunakan gambar yang penulis ambil melalui Shutterstock. Gambar anak kecil yang batuk dan juga orang tua yang batuk menjadi visual utama agar target dapat memahami bahwa 2 sektor umur tersebut lah yang paling rawan terpapar virus HMPV ini. Dengan proyek ini penulis mendapatkan pengalaman pertama kali bagaimana mencari gambar yang tepat untuk setiap output media agak dapat sesuai dengan target dan informasi dapat tersampaikan dengan baik.

### c) Web Push

Dari desain email dan WA *blast*, penulis menggunakan desain tersebut sebagai acuan, atau sebagai *key visual* utama. Penulis mengatur ulang susunan informasi dan juga gambar agar dapat muat ke ukuran yang berbeda yaitu 3000 x 1501 px. Berikut sketsa yang penulis buat dari *key visual* utama yang telah di buat sebelumnya.



Gambar 3.47 Sketsa Web Push HMPV

Dari sketsa ini, penulis memasukan informasi sesuai dengan desain sebelumnya, penulis melakukan beberapa *layouting* ulang agar penempatan konten pada desain dapat tetap serasi dan juga seragam dengan desain yang telah dibuat. Berikut desain dari sketsa yang telah dibuat.



Gambar 3.48 Web *Push* HMPV

Dari desain yang sama, copywriting yang sama dan juga gambar yang sama, penulis merubah layout agar dapat sesuai dengan ukuran *artboard* yang baru, dan informasi tetap muat dalam satu halaman.

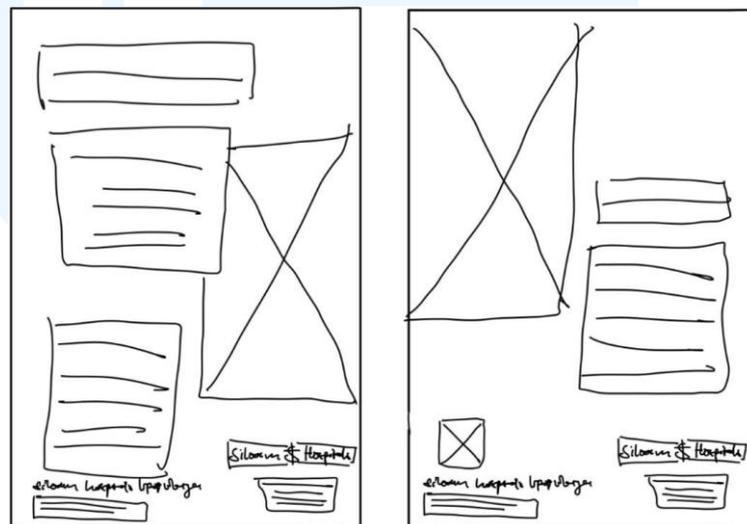
## 6. NIPT

Proyek lab test NIPT ini merupakan tes yang mamastikan kesehatan bayi dalam kandungan, apakah bayi tersebut memiliki kelainan kromosom atau tidak. Penulis diarahkan pada proyek ini untuk membuat flyer dan juga brosur. Pada lab test ini juga penulis memiliki beberapa

kesulitan dalam menyesuaikan warna dan juga mencari foto yang tepat hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan dengan bantuan masukan dari *supervisor* dan juga *senior graphic designer* HO.

a) Flyer

Pada pengerjaan flyer ini penulis secara spesifik diminta untuk menonjolkan fokus mengenai informasi perlindungan bagi hasil tes yang berisiko tinggi. Flyer ini membahas perlindungan asuransi dan juga dukungan yang diberikan melalui komunitas anak *down syndrome*. Berikut sketsa yang penulis buat untuk desain flyer ini.



Gambar 3.49 Sketsa Flyer NIPT

Dari sketsa yang telah dibuat, penulis memasukan elemen dengan arahan dari *supervisor*. Penempatan gambar dan juga teks yang telah disetujui oleh *supervisor* memudahkan penulis untuk memasukan kedalam desain sesuai dengan skets yang telah ada.

**Manfaat perlindungan untuk tes NIPT**

Apa pun hasil NIPT Anda, kami siap mendukung Anda dalam menghadapi langkah berikutnya dengan manfaat perlindungan yang tersedia.

**Hasil Risiko Tinggi**

Perlindungan untuk tes lanjutan sesuai paket NIPT yang diambil:

NIPT Prime	5.2jt
NIPT Twins Prime	8.3 jt
NIPT Ultimate	10.4 jt
NIPT Twins Ultimate	10.4 jt
NIPT Express	5.2 jt
NIPT Twins Express	8.3 jt

**Hasil Risiko Rendah**

Hasil tes menunjukkan risiko rendah

- Anda tidak melakukan diagnosis lanjutan, dan bayi lahir dengan kelainan kromosom
- Anda dinyatakan berisiko tinggi saat melakukan diagnosis lanjutan
- Kompensasi hingga 836 juta rupiah
- Kompensasi hingga 42 juta rupiah

**Kerja sama dengan POTADS**

Bersama POTADS (Persatuan Orang Tua Anak dengan Down Syndrome), Siloam Hospitals menyediakan komunitas untuk mendukung orang tua dari anak penyandang kelainan genetik.

Siloam Hospitals menyelenggarakan berbagai kegiatan sharing, seminar, dan workshop untuk memberi pembekalan informasi serta perhatian kepada orang tua agar selalu penuh semangat dalam mengawal tumbuh kembang anaknya.

**Siloam Hospitals**  
 Ambulans 1-800-811 | Rawat Jalan 1-800-181  
 Jl. Siloam No. 6, Lippo Village, Tangerang (021) 8064 8900

Gambar 3.50 Flyer NIPT

Penulis menemukan kesulitan untuk peletakan gambar dan juga bagan untuk skema perlindungan, tetapi setelah mendapatkan beberapa masukan dari senior dan juga *medical content writer*, akhirnya penulis dapat menyelesaikan *flyer* berukuran A5 ini dengan baik. Penggunaan warna hijau ini memberikan kenyamanan bagi pasien, sehingga pasien dapat merasakan kehangatan yang ditawarkan, pasien tidak perlu khawatir berlebih dengan risiko yang akan didapatkan, tetapi pasien malah memiliki waktu yang lebih cepat untuk mempersiapkan risiko yang tidak diinginkan ini. Siloam juga secara spesifik memberikan dukungan dengan bekerja sama dengan POTADS, yang merupakan komunitas anak dengan *down syndrome*. Penulis menggunakan *software* Adobe illustrator dengan ukuran A5 sesuai dengan template siloam untuk *flyer*.

b) Brosur

Pada proyek ini penulis membuat brosur yang berisikan pengenalan mengenai tes NIPT ini. Penulis menggunakan

template yang sama dan juga penjelasan secara umum menggunakan paragraf.

**Jaminan & Perlindungan**

Hasil tes berisiko tinggi

Pasien mengambil tes diagnostik lanjutan

Pasien tidak mengambil tes diagnostik lanjutan

Tersedia penggantian biaya tes diagnostik\* senilai hingga Rp. 15.4M\* (nilai maksimal berbeda pada setiap paket NIPT yang diambil)

Melakukan konseling genetik untuk langkah selanjutnya

Hasil tes berisiko rendah

Pasien mengambil tes diagnostik lanjutan

Pasien tidak mengambil tes diagnostik lanjutan

\*Jika hasil tes diagnostik berbeda (berisiko tinggi), tersedia dukungan finansial senilai Rp. 42M\*

\*Jika kemudian bayi lahir dengan kelainan kromosom yang termasuk dalam paket pemeriksaan NIPT yang diambil, tersedia dukungan finansial senilai Rp. 83M\*

Konsultasikan dengan dokter Anda di RS Siloam mengenai tes NIPT. Kami akan selalu siap membantu Anda membuat keputusan yang tepat untuk kesehatan Anda.

Segera unduh aplikasinya dan jaga kesehatan Anda dan orang yang tersayang #BersamaSiloam.

My Siloam

Non-Invasive Prenatal Testing (NIPT)

Siloam Hospitals Lippo Village  
Jl. Siloam No. 6, Lippo Village, Tangerang  
(021) 8054 6900

**Layanan pemeriksaan NIPT di Siloam Hospitals:**

Kondisi Genetik	NIPT Prime	NIPT Tests Prime	NIPT Ultimate	NIPT Tests Ultimate	NIPT Express	NIPT Tests Express
<b>Aneuploid kromosom autosomal</b>						
Trisomi 21	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Trisomi 18	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Trisomi 13	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Trisomi 9			✓	✓	✓	✓
Trisomi 16			✓	✓	✓	✓
Trisomi 22			✓	✓	✓	✓
<b>Aneuploid lainnya (Chr 1-22)</b>						
<b>Aneuploid kromosom kelamin</b>						
XO			✓	✓	✓	✓
XXY			✓	✓	✓	✓
XXX			✓	✓	✓	✓
XXY			✓	✓	✓	✓
92 jenis mikrodelsi/mikroduplikasi			✓	✓	✓	✓
Temuan insidental (CNV >5Mb)			✓	✓	✓	✓
Identifikasi jenis kelamin (opsional)			✓	✓	✓	✓
<b>Lama pengerjaan</b>	7-14 hari	7-14 hari	7-14 hari	7-14 hari	3 hari	3 hari

**Tes NIPT disarankan untuk wanita hamil dengan kondisi berikut:**

- Berusia >35 tahun\* dengan usia kehamilan 10-24 minggu
- Tidak dapat mengambil tes prenatal yang invasif
- USG janin menunjukkan peningkatan risiko Trisomi 21, 18, atau 13
- Memiliki riwayat:
- kelainan kromosom pada keluarga dan kehamilan sebelumnya
- mengalami keguguran
- melakukan IVF\*

**Apa itu NIPT?**

NIPT adalah tes prenatal noninvasif yang dapat mendeteksi risiko kelainan kromosom pada janin. NIPT menggunakan teknologi Next Generation Sequencing (NGS) dengan hasil klinis terbukti akurat hingga >99%.

NIPT tidak berisiko, hanya mengambil sampel darah ibu hamil sebanyak 10mL, dan hasil tes didapatkan paling cepat dalam 3 hari.

**Mengapa NIPT?**

- Aman**  
Noninvasif tanpa risiko keguguran
- Akurat**  
Sensitivitas & spesifitas >99% berdasarkan hasil penelitian terhadap hampir 147.000 kehamilan\*
- Komprehensif**  
Dapat menemukan hingga 92 kelainan genetik
- Jaminan & perlindungan**  
Dukungan finansial untuk kondisi hasil tertentu sesuai syarat & ketentuan

Gambar 3.51 Brosur NIPT

Penulis menggunakan warna hijau dan juga orange yang merupakan warna yang cukup kontras untuk menonjolkan kepentingan perlindungan yang di bahas di bagian blakang brosur. Penulis juga menggunakan warna oranye pada tabel paket untuk memberikan pembeda pada warna halaman, sehingga brosur juga terlihat lebih fresh juga cerah.

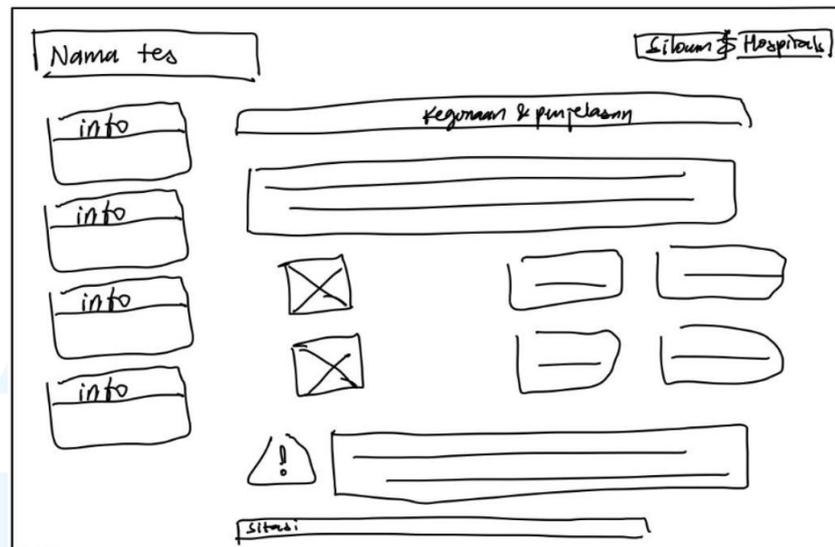
Penulis menggunakan warna hijau sebagai alternatif warna halaman karena warna ini memberikan kesan kenyamanan dan juga kehangatan. Maka itu pasien yang merupaka ibu hamil

bisa merasakan bahwa tes ini merupakan langkah untuk mengetahui kondisi kandungan, jadi tidak perlu merasa takut untuk mengambil tes ini. Penulis pada brosur ini hanya menggunakan 2 gambar, yaitu pada bagian cover dan juga halaman ke 2 karena *space* yang cenderung sedikit.

#### **7. Booklet 75 Lab Sales Items**

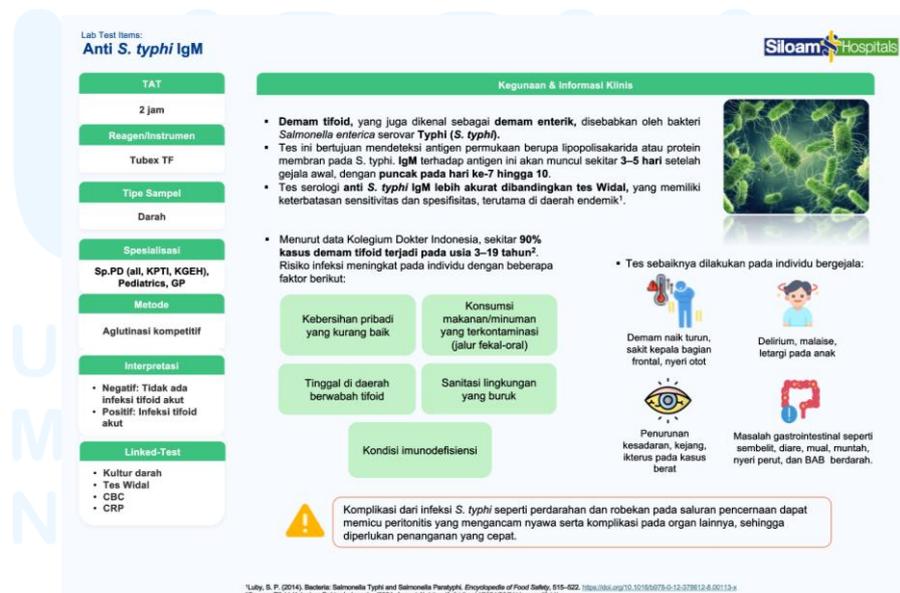
Proyek ini merupakan proyek yang panjang dan masih berlanjut kerana kuantitas dari proyek ini cukup banyak dan memakan waktu. Proyek ini merupakan kumpulan tes terbaru yang di promosikan oleh Siloam. Tujuan dari pembuatan booklet ini adalah untuk memberikan penjelasan secara mendetail mengenai tes terbaru tersebut kepada dokter. Booklet ini juga menjadi acuan bagi sales team untuk membantu mereka sebagai panduan dalam menjelaskan lab tes saat akan menjelaskan ke dokter. Booklet ini berukuran a4 landscape, dan software yang digunakan adalah microsoft powerpoint *online*. Alasan menggunakan microsoft powerpoint ini adalah karena konten yang dikerjakan masih perlu di konsultasikan kepada dokter dan juga banyak perubahan konten karena banyak *layer* untuk *approval*.

Saat ini penulis sudah mengerjakan kurang lebih 60 lab test item dan masih berstatus *under review* oleh *supervisor* dan *head*. Penulis mengerjakan booklet ini bersama dengan medical content writer untuk memastikan konten yang disusun tidak mengubah penyampaian informasi pada konten. Penulis membuat sketsa template sebagai berikut untuk memudahkan penulis menyesuaikan informasi yang perlu dimasukkan dan juga memudahkan klinisi yang melihat karena booklet ini bertujuan seperti katalog.



Gambar 3.52 Sketsa *Template* Booklet 75 lab test item

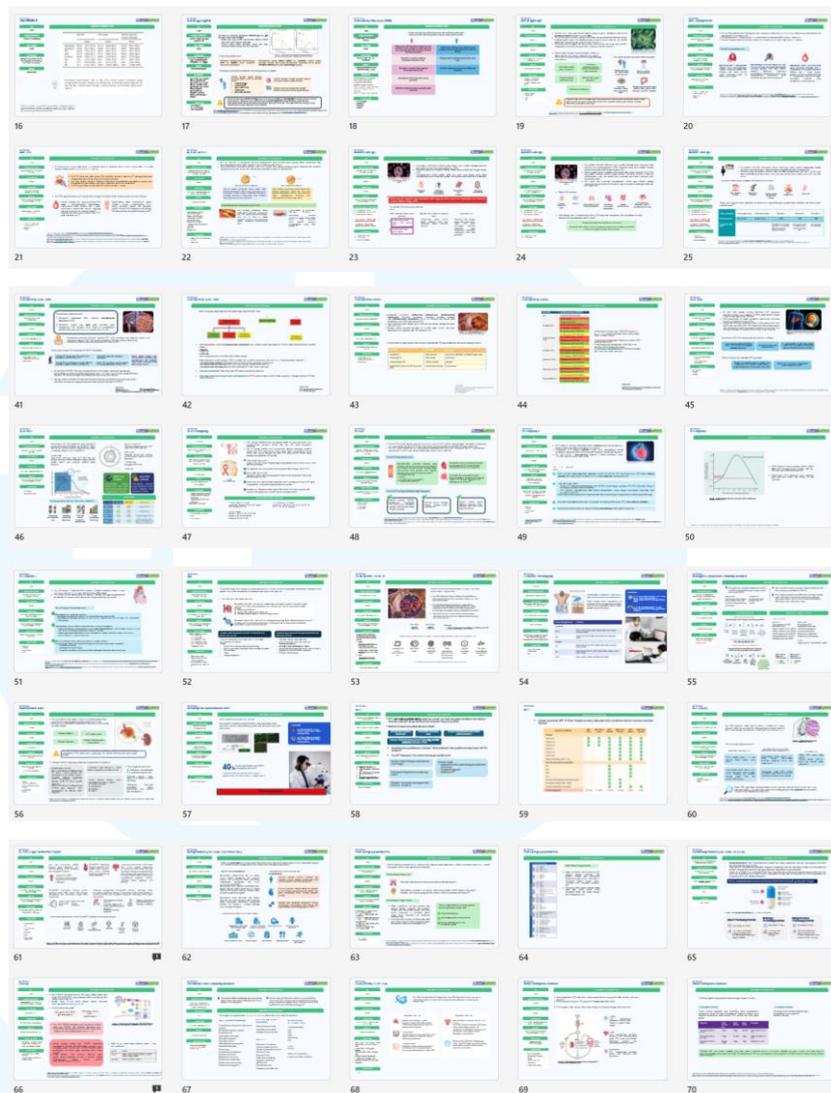
Dari sketsa template ini, penulis menyesuaikan layout dengan informasi yang ingin dimasukkan sesuai dengan arahan dari medical content writer. Penulis dapat dengan mudah mengubah tempat atau placement dari setiap info dalam template tersebut, dengan begitu informasi yang ingin dimasukkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Berikut contoh salah satu tes yang penulis buat menggunakan template yang telah disesuaikan oleh penulis.



Gambar 3.53 Booklet 75 lab test item

Pada booklet ini penulis menentukan template yang penulis buat sesuai dengan kebutuhan konten yang dibuat. Pada bagian kiri halaman terdapat tabel untuk informasi mengenai waktu pengerjaan tes, jenis sampel, mesin yang digunakan, spesialisasi dokter yang relevan, interpretasi hasil, dan juga tes yang berkaitan dengan lab tes tersebut. Penulis menetapkan data yang diperlukan di setiap lab tes, dibagi menjadi bagian sendiri di bagian kiri, agar setiap halaman memiliki letak yang sama, memudahkan dokter dan juga sales team untuk menemukan keperluan yang umum pada setiap lab tes. Penulis juga menggunakan *brand mandatory* logo pada kanan atas sebagai *template* pada setiap halaman. Penulis menggunakan ikon-ikon untuk penjelasan singkat yang bisa menggunakan visual, agar booklet tidak terlihat kosong dan lebih menarik.





Gambar 3.54 Progres Booklet 75 lab test item

Pada saat ini pengerjaan booklet ini masih berlangsung karena masih banyak lab test yang masih memerlukan konsultasi dengan dokter untuk konten dan juga penjelasan secara ilmiah.

### 3.4 Kendala dan Solusi Pelaksanaan Magang

Selama pelaksanaan magang ini penulis menghadapi beberapa kendala selama proses magang berjalan, namun penulis juga berhasil untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dengan dibimbing oleh *supervisor* dan juga masukan yang diberikan oleh rekan kerja penulis. Maka dari itu penulis akan menjelaskan kendala dan slusi yang penulis lewati selama pelaksanaan magang.

### 3.4.1 Kendala Pelaksanaan Magang

Penulis telah melaksanakan magang selama 4 bulan di Siloam Hospitals. Selama pelaksanaan magang, penulis menghadapi beberapa kendala dalam hal mencari inspirasi yang sesuai dan juga bagaimana caranya melatih *softskill* untuk melakukan komunikasi terhadap beberapa orang yang bersangkutan dengan pekerjaan penulis. Pada awalnya penulis mengalami sedikit kesulitan untuk melakukan komunikasi dengan orang yang bersangkutan karena merasa masih belum serung berkomunikasi dan merupakan pengalaman yang baru bagi penulis. Beberapa kali penulis juga merasa kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan yang diberikan, karena terbatasnya pengetahuan di bidang kedokteran dan juga mencari foto yang tepat untuk setiap output media. Penulis juga belum terbiasa dengan *template* yang dimiliki Siloam dan bagaimana membuat desain yang sesuai dan seragam dengan apa yang pernah dibuat oleh Siloam.

### 3.4.2 Solusi Pelaksanaan Magang

Setelah menghadapi beberapa kendala selama magang, penulis menemukan solusi dari setiap kendala. Penulis mendapatkan masukan dari *supervisor* bagaimana caranya berkomunikasi dengan orang yang bersangkutan selama pekerjaan berlangsung, sehingga percakapan bisa berjalan dengan lancar dan juga penulis mendapatkan arahan mengenai pekerjaan dengan lebih jelas. Penulis juga di bantu oleh rekan kerja yang berlatar belakang medis, sehingga penulis seringkali melakukan konsultasi mengenai konten yang akan dimasukkan ke dalam desain, sehingga setiap desain yang dibuat dapat tetap memberikan informasi yang tepat dan juga tetap menarik. Penulis juga seringkali meminta masukan kepada *senior grafis designer* HO untuk memastikan apakah desain yang telah dibuat sudah sesuai dengan *style* yang dimiliki Siloam atau belum. Penulis juga mendapatkan beberapa *template* yang sudah disiapkan untuk setiap media yang diperlukan selama pengerjaan setiap proyek. Maka itu penulis dapat bekerja dengan lebih efektif dan tetap sesuai dengan *template* yang diberikan Siloam.